

**LIVING QUR'AN HADIS MELALUI MEDIA KALIGRAFI  
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII**

**DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh:

Elia Anjayani

NIM: 15410003

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**  
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

**2019**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elia Anjayani

NIM : 15410003

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 2 Juli 2019  
Yang Menyatakan,



Elia Anjayani  
NIM. 15410003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elia Anjayani  
NIM : 15410003  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya) seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran ridha Allah swt.

Yogyakarta, 2 Juli 2019  
Yang Menyatakan,



Elia Anjayani  
NIM. 15410003

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Elia Anjayani

NIM : 15410003

Judul Skripsi : Studi Living Qur'an Hadis Melalui Media Kaligrafi dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

Sudah dapat diajukan kepada jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 2 Juli 2019  
Pembimbing Skripsi,

**Drs. Moch. Fuad, M. Pd.**  
NIP. 19570626 198803 1 003

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-083/Un.02/DT/PP.05.3/7/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

LIVING QUR'AN HADIS MELALUI MEDIA KALIGRAFI  
DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII  
DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Elia Anjayani

NIM : 15410003

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 15 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
NIP. 19570626 198803 1 003

Pengaji I

  
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.  
NIP. 19620312 199001 2 001

Pengaji II

  
Nur Saidah, M.Ag.  
NIP. 19750211 200501 2 002Yogyakarta, 30 JUL 2019

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan KalijagaDr. Ahmed Arifi, M.Ag.  
NIP. 1966121 199203 1 002

## MOTTO

تَرَكْتُ فِيمْ شَيْئَنِ لَنْ تَضَلُّوا بَعْدَ هُمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنْنَتِي

وَلَنْ يَتَفَرَّقَا حَتَّىٰ يَرِدَا عَلَيَّ الْحَوْضَ

*“Aku tinggalkan dua perkara yang kalian tidak akan tersesat selama kalian berpegang teguh dengan keduanya yaitu Kitabullah dan Sunnahku, serta keduanya tidak akan berpisah sampai keduanya mendatangiku di Telaga (di Surga).”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Hadits shahih riwayat al-Hakim (I/93) dan al-Baihaqy (X/144).

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَى إِلَيْهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ ، أَمَّا بَعْدُ .

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulisan skripsi ini merupakan kajian tentang Living Qur'an Hadis melalui Media Kaligrafi dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Moch. Fuad, M.Pd., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Usman, SS., M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Kepala sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman Yogyakarta.
7. Ayahanda Sarwoko dan Ibunda Winarti, kedua orang tua yang tiada lelah membimbing, memberikan semangat, dan memberikan doa yang terbaik.
8. Adik-adikku tersayang Elis Alvirawati dan Ibra Imam Muzakka yang tiada bosan untuk selalu menghibur dan memberikan semangat.

9. Sahabat-sahabat terbaikku (Fathul, Arifah, Farida, Sekar, Antuf, Erlina, Auliya, Septi, Yovita, Dhanti, Wiwi, Wina dan teman-teman Kost “Rumah Kita” Lia, Fatin, Dewani, Nia, dan Olief).
10. Keluarga besar PAI 2015 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Keluarga besar Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
12. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt., dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Aamiin.

Yogyakarta, 2 Juni 2019

Penyusun

Elia Anjayani

NIM. 15410003



## ABSTRAK

**ELIA ANJAYANI.** *Living Qur'an Hadis melalui Media Kaligrafi dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.*  
**Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.**

Latar belakang masalah penelitian ini adalah seiring dengan perkembangan zaman, al-Qur'an dan Hadis adalah sumber hukum Islam yang mampu menjawab berbagai macam problematika dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam pembentukan akhlak siswa yakni melalui program living Qur'an Hadis di sekolah. Program living Qur'an Hadis ini menarik apabila dikaitkan dengan media kaligrafi. Yang menjadi tujuan dari permasalahan tersebut adalah untuk mengetahui program living Qur'an Hadis, pelaksanaannya, serta hasil dari pelaksanaan program tersebut dalam pembentukan akhlak siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *field research* dengan pendekatan penelitian fenomenologi yang melakukan penelitian sosial di lingkungan sekolah. Adapun pengumpulan data-datanya menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan reduksi data yang disusun secara sistematis, kemudian display data yang berupa uraian deskriptif yang panjang dan terakhir diberikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman berdasarkan pada empat aspek kalian living Qur'an Hadis, yaitu *pertama*, aspek oral/*recitation*, *kedua* aspek *aural/hearing*, *ketiga* aspek tulisan/*writing*, dan *keempat* aspek perilaku/*attitude*. 2) Pelaksanaan living Qur'an Hadis melalui kaligrafi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman berdasarkan pada kaligrafi di dinding sekolah yang terdiri dari QS. Al-Alaq: 1-5, QS. Ali Imran : 104 dan 190, QS. Al-Mujadalah: 11, Hadis tentang larangan mengadu domba, Hadis tentang kemuliaan seseorang di sisi Allah swt., serta Hadis tentang ilmu yang bermanfaat. 3) Dalam keseharian pembentukan akhlak siswa terbentuk dengan baik yang dapat dilihat seperti pembentukan akhlak pada aspek kedisiplinan, menuntut ilmu dengan bersungguh-sungguh, amar ma'ruf nahi munkar, kejujuran, saling mengingatkan, saling menghargai dan tolong menolong, serta pembiasaan baik lainnya yang sesuai dengan tulisan kaligrafi di dinding sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi bagi siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman dapat membentuk akhlak atau karakter Islami siswa.

**Kata kunci :** Living Qur'an Hadis, media kaligrafi, pembentukan akhlak.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBERAHA.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI .....	xi
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL .....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Landasan Teori .....	13
F. Metode Penelitian .....	33
G. Sistematika Pembahasan.....	44
BAB II GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK .....	46
A. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	46
B. Identitas SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.....	47
C. Sejarah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	48
D. Visi, Misi, dan Tujuan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	50
E. Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	51
F. Kurikulum Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	57
G. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman....	60
H. Keadaan Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.....	63
I. Kegiatan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	64
J. Prestasi Peserta Didik SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	68
K. Keadaan Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman ...	73
L. Gambaran Umum Pembelajaran PAI di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	75
BAB III PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA MELALUI MEDIA KALIGRAFI DALAM LIVING QUR’AN HADIS .....	80

A. Program Living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok .....	81
B. Pelaksanaan Program Living Qur'an Hadis melalui Media Kaligrafi dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	106
C. Hasil Program Living Qur'an Hadis melalui Media Kaligrafi dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	123
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>132</b>
A. Kesimpulan.....	132
B. Saran .....	133
C. Kata Penutup.....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>140</b>



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	ś	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik
غ	gain	g	ge

ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = ā

اي = ī

او = ū

Contoh:

رسُولُ اللهٰ ditulis : rasūhullāhi

مقاصِدُ الشَّرِيعَةِ ditulis : maqāṣidu al-syarī'ati

## **DAFTAR TABEL**

Tabel I	: Guru dan karyawan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman ....	61
Tabel II	: Data Peserta didik tahun pelajaran 2018/2019 .....	64
Tabel III	: Ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	65
Tabel IV	: Prestasi terbaru SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman .....	68
Tabel V	: Sarana dan Prasarana SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman ....	74



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- |                |                                       |
|----------------|---------------------------------------|
| Lampiran I     | : Pedoman Pengumpulan Data            |
| Lampiran II    | : Catatan Lapangan                    |
| Lampiran III   | : Foto Dokumentasi                    |
| Lampiran IV    | : Surat Izin Penelitian               |
| Lampiran V     | : Surat Keterangan Selesai Penelitian |
| Lampiran VI    | : Fotokopi Bukti Seminar Proposal     |
| Lampiran VII   | : Kartu Bimbingan Skripsi             |
| Lampiran VIII  | : Fotokopi Sertifikat Magang II       |
| Lampiran IX    | : Fotokopi Sertifikat Magang III      |
| Lampiran X     | : Fotokopi Sertifikat KKN             |
| Lampiran XI    | : Fotokopi Sertifikat TOAFL           |
| Lampiran XII   | : Fotokopi Sertifikat TOEFL           |
| Lampiran XIII  | : Fotokopi Sertifikat ICT             |
| Lampiran XIV   | : Fotokopi Sertifikat Lectora Inspire |
| Lampiran XV    | : Fotokopi KTM                        |
| Lampiran XVI:  | Fotokopi KRS Semester VIII            |
| Lampiran XVII  | : Fotokopi Sertifikat SOSPEM          |
| Lampiran XVIII | : Fotokopi Sertifikat OPAK/PBAK       |
| Lampiran XIX   | : Daftar Riwayat Hidup Penulis        |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Di dalam UUD 1945 pasal 31 ayat (3) dijelaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.<sup>2</sup>

Sesuai dengan UU Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>3</sup>

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan segala hal yang ada di lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan di

---

<sup>2</sup> Helmawati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 146.

<sup>3</sup> Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015), hal. 90-91.

mana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.<sup>4</sup>

Perkembangan ilmu dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.<sup>5</sup> AECT (*Association of Education and Communication Technology*) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.<sup>6</sup> Selain sebagai sistem penyampai, media juga sering disebut sebagai mediator.

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah diharapkan dapat meningkatkan keimanan siswa, ketakwaan kepada Tuhan, dan berakhlik dengan pemahaman dan penghayatan dalam kehidupan sehari-hari. Potret nyata dalam dunia pendidikan harapan tersebut belum sepenuhnya terpenuhi. Yang ditemukan adalah bahwa siswa hanya sekedar belajar sebagaimana seorang siswa tetapi kurang menerapkan apa yang dipelajari dalam Pendidikan Agama Islam. Karenanya sekolah mempunyai program living Qur'an Hadis agar penerapan ilmu Pendidikan Agama Islam dapat diamalkan dengan pembentukan akhlak yang baik.

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hal. 1.

<sup>5</sup> Ibid., hal. 2.

<sup>6</sup> Ibid., hal. 3.

Perkembangan teknologi mempunyai dampak positif dan negatif bagi siswa. Dampak positif dan negatif dari kemajuan teknologi telah nampak di belahan bumi manapun. Pada era modern ini seiring dengan perkembangan teknologi, salah satu dampak negatif dari perkembangan teknologi pada siswa adalah mulai menurunnya kebiasaan membaca dan mengamalkan kandungan al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Perkembangan teknologi memang tidak bisa dihindari dan dielakkan, yang bisa dilakukan hanyalah mempersiapkan generasi yang mumpuni dalam menyambut kemajuan zaman, menjadikan generasi yang islami namun tidak gagap teknologi.

Akhlik dan living Qur'an Hadis memiliki hubungan yang saling berketerkaitan. Akhlak yang dikaitkan dengan al Qur'an dan Hadis diharapkan dapat menumbuhkan karakter islami dalam diri siswa yang sesuai dengan al-Qur'an dan Hadis. Karakter islami tidak hanya terbatas pada pengetahuan, namun perlu direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari secara berkelanjutan agar mentradisi dalam pikiran dan tindakan.

Pembentukan Akhlak menjadi sangat penting mengingat perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi yang diiringi dengan dampak negatif. Pembentukan akhlak dapat dilakukan mulai dari hal-hal yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan akhlak siswa di sekolah dapat dilaksanakan dengan contoh dan teladan dari guru, karyawan, dan siswa lainnya. Dengan adanya contoh dan teladan tersebut akan menjadikan siswa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang

Maha Esa, akhlak yang baik kepada sesama manusia, kepada diri sendiri, dan kepada lingkungan sekitar, serta menjadikan siswa yang cerdas, kreatif, sopan santun, dan bertanggung jawab.

Seiring dengan perkembangan zaman, al-Qur'an sebagai sumber hukum Islam diharapkan dapat menjawab berbagai macam problematika dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali dalam pembentukan akhlak siswa yang telah mengalami perkembangan jauh berbeda dengan problematika di masa ketika al-Qur'an diturunkan. Tidak hanya dengan al-Qur'an, hadis yang shahih pun menjadi diharapkan dapat menjawab berbagai problematika masyarakat apabila tidak ditemukan jawaban dalam al-Qur'an yang tersirat maknanya. Karena itu muncul kajian-kajian living al-Qur'an dan Hadis dengan pendekatan yang multidisipliner.

Living Qur'an Hadis merupakan salah satu aspek kajian yang cukup banyak diminati oleh para peneliti. Sebagian besar kajian living Qur'an Hadis yang sudah ada, masih mengambil objek di pesantren, masyarakat umum, dan komunitas tertentu. Sementara di lembaga pendidikan formal, belum banyak dikaji. Padahal, kajian living Qur'an Hadis di lembaga pendidikan formal sangat dibutuhkan sebagai panduan agar bisa diterapkan dan dikembangkan antar sesama lembaga pendidikan mengingat lembaga pendidikan formal merupakan institusi yang memiliki fungsi menyampaikan warisan budaya (transmisi kultural), termasuk di dalamnya kultural keagamaan.

Mewariskan kultural keagamaan di sekolah bukanlah hal yang mudah untuk diterapkan. Memerlukan pemikiran yang kreatif agar pewarisan kebudayaan yang baik ini dapat diinput dengan baik pula. Dengan media berbasis visual misalnya gambar atau kaligrafi dapat membuat siswa lebih tertarik dalam memusatkan pikiran untuk melakukan suatu hal. Sebab di dalam media gambar atau kaligrafi dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Dengan media visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan keterkaitan hubungan antara isi gambar dengan kegiatan-kegiatan dunia nyata.

Al-Qur'an dan Hadis yang hidup dan dipraktekkan di tengah-tengah masyarakat Islam dapat membentuk perilaku keseharian sebagai wujud interaksi antara nilai-nilai yang terdapat di dalam al-Qur'an maupun Hadis dengan tatanan kehidupan. Sumber pendidikan Islam dibagi menjadi dua macam, yaitu sumber Ilahi dan sumber insaniah. Dalam pendidikan Islam yang bersumber pada Ilahi meliputi al-Qur'an, al-Hadis, dan alam semesta sebagai ayat kauniyah yang perlu ditafsirkan kembali.<sup>7</sup>

Embrio living Qur'an Hadis sudah ada sejak zaman Nabi. Misalnya, al-Qur'an dihafal dan ditulis oleh para sahabat, malaikat Jibril menyimak bacaan Nabi yang membaca seluruh Al-Qur'an yang telah turun, salah seorang sahabat menggunakan surat al-Fatihah untuk mengobati orang sakit.<sup>8</sup> Hal ini adalah pendapat dari Bapak Sahiron

<sup>7</sup> Abdul Fatah Jalal, *Azaz-azaz Pendidikan Islam*, Terj. Herry Noer Ali, (Bandung: CV. Diponegoro, 1988), hal. 143.

<sup>8</sup> A. Khoirul, *FUPK UIN Sunan Kalijaga Kenalkan Konsep Living Qur'an dan Hadis*, [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id), diakses 20 Juni 2019.

Syamsudin pada diskusi publik “Konsep Living Qur'an dan Hadis di Indonesia” oleh Keluarga Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Program Khusus (FUPK). Dikaitkan dengan Pendidikan Agama Islam, di dalamnya terdapat materi yang disertai ayat al-Qur'an dan Hadis. Konsep living Qur'an Hadis dalam Pendidikan Agama Islam, misalnya membaca ayat al-Qur'an Hadis, disertai dengan memahami isinya, kemudian mengamalkannya.

Seyogyanya, sekolah yang bernuansa agamis mampu mengimbangi pengetahuan umum dengan pengetahuan agama yang bisa meminimalisir perilaku menyimpang siswa. SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang berlokasi di Kompleks Kolombo, Jl. Rajawali No. 10, Mrican, Caturtunggal, Depok, Sleman, D. I. Yogyakarta ini merupakan sekolah yang bernuansa agamis dengan memiliki visi Unggul dalam Prestasi, Berkemajuan, Cerdas dan Berakhhlak Mulia. Dengan salah satu misi yaitu membiasakan akhlak mulia di manapun berada serta memperkokoh keimanan dan ketakwaan warga sekolah. Serta memiliki kegiatan keagamaan yang merupakan bentuk kegiatan untuk mewujudkan insan yang berakhhlak mulia, menyeimbangkan antara ilmu pengetahuan, iman dan taqwa. Maka dapat diketahui bahwa sekolah ini memiliki fokus dalam pembentukan akhlak siswa.

SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang dikenal juga dengan sebutan “SMP Mugadeta”, ketika masuk lingkungan sekolah terdapat banyak kaligrafi ayat al-Qur'an dan Hadis dimulai dari masuk gerbang

sekolah hingga di dinding-dinding kelas. Adanya kaligrafi dinding di sekolah sudah tentu mempunyai maksud dan tujuan yang terencana.

Menurut guru Qur'an Hadis Ibu Sulandari, S. Pd. I., adanya tulisan dinding yang termasuk di dalamnya ada kaligrafi dinding adalah berdasarkan usulan-usulan rapat guru. Untuk penggantinya dilakukan setahun sekali pada ajaran baru berdasarkan usulan-usulan dengan ditambah dan diganti yang baru. Dalam pelaksanaannya, dilaksanakan kerjasama antara guru agama, BK, dan kesiswaan. Adapun macam-macam media visual di SMP Mugadeta ini seperti poster, mading, puisi, kaligrafi ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis. Kaligrafi ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis ini sudah ada sejak tahun 2005.<sup>9</sup>

Pembentukan akhlak yang akan dilaksanakan nanti adalah akhlak-akhlak yang disesuaikan dengan kaligrafi ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis yang terdapat pada SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Penulis melakukan penelitian living Qur'an Hadis dan mengambil objek penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman dikarenakan sekolah ini merupakan sekolah dengan prestasi yang baik dan memiliki keunikan lingkungan sekolah dengan berbagai lukisan kaligrafi dinding bertuliskan ayat al-Qur'an dan Hadis yang diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Dengan demikian SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman adalah sekolah yang sangat menarik terutama jika berkaitan dengan living

---

<sup>9</sup> Hasil wawancara pra penelitian dengan Sulandari, selaku guru Al-Qur'an Hadis SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman tanggal 1 Februari 2019.

Qur'an Hadis, dikarenakan pengembangan pribadi Muslim tentunya tidak akan lepas dari al-Qur'an dan Hadis.

Berdasarkan pada uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan mengangkat judul: Living Qur'an Hadis melalui Media Kaligrafi dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan muatan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
2. Bagaimana pelaksanaan living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
3. Bagaimana hasil living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui program living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

- b. Untuk mengetahui pelaksanaan living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.
- c. Untuk mengetahui hasil living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini berguna untuk:

- 1) Memberikan gambaran tentang living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.
- 2) Menambah dan memperkaya khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembentukan akhlak.

### b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini berguna untuk:

- 1) Mengembangkan pengetahuan dan wawasan penulis mengenai living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

- 2) Tambahan informasi dan sumber rujukan pembaca yang ingin mengembangkan penelitian selanjutnya tentang living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka pada dasarnya berfungsi untuk meninjau sejauh mana penelitian dan kajian terhadap tema sejenis, sehingga tidak terjadi pengulangan penelitian yang sama. Berdasarkan telaah pustaka yang penulis lakukan ada beberapa penelitian yang memiliki kajian hampir sama dengan bahasan penelitian ini:

1. Anisa Khabibatus S. (2018) dari Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasasi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menulis tesis dengan judul “Implementasi Living Qur'an di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah konsep dan pelaksanaan living Qur'an yang dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta.

Penelitian ini menghasilkan temuan, yaitu: *pertama*, konsep living Qur'an di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta adalah mengamalkan al-Qur'an dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya pada kehidupan sehari-hari. *Kedua*, Implementasi living Qur'an di SMPIA dapat dipetakan dalam empat aspek yaitu *oral/recitacion, aural/hearing,*

*writing/tulisan*, dan *attitude/perilaku*.<sup>10</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun yaitu pada penelitian Anisa Khabibatus S, S.Pd.I, adalah implementasi living Qur'an saja dan tidak menggunakan media, sedangkan skripsi yang peneliti susun adalah living Qur'an Hadis dengan menggunakan media kaligrafi.

2. Muhamminah Darajat (2009), dari Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menulis skripsi dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Siswi SD Negeri Ungaran 1 Yogyakarta". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan membina akhlak. Hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan membina akhlak dilakukan dengan pembiasaan disiplin, tata krama, kepedulian sosial, dan pemberian cerita tokoh atau nabi.<sup>11</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah membina akhlak melalui upaya guru Pendidikan Agama Islam sedangkan skripsi yang akan peneliti susun adalah pembentukan akhlak melalui living Qur'an Hadis dengan media kaligrafi.
3. Nurul Karimatin Ulya (2015), dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menulis skripsi dengan judul "Implementasi Ayat Al-Qur'an dan Hadis Menutup Aurat dalam Tradisi Pemakaian *Rimpu* (

---

<sup>10</sup> Anisa Khabibatus S., "Implementasi Living Qur'an di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta", *Thesis* Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

<sup>11</sup> Muhamminah Darajat, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak Siswa Siswi SD Ungaran 1 Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Living Qur'an-Hadis di Desa Ngali, Kec. Belo, Kab. Bima-NTB)".

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Tradisi pemakain *Rimpu* yang berkembang di masyarakat Bima merupakan tradisi yang bercirikan dan diadaptasi dari syari'at Islam; *Kedua*, terdapat korelasi antara konsep pakaian penutup aurat dalam Al-Qur'an dan Hadis dengan tradisi *Rimpu*; *Ketiga*, *Rimpu* dipahami sebagai bentuk ketaatan sebagai seorang hamba Allah dan ketaatan sebagai anggota masyarakat *Mbojo* yang menghendaki agar nilai-nilai keislaman melingkupi seluruh aspek kehidupan.<sup>12</sup> Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah dalam penelitian Nurul Karimatil Ulya adalah living Qur'an Hadis menutup aurat sedangkan penelitian yang penulis susun adalah living Qur'an Hadis dalam kegiatan-kegiatan sekolah melalui media kaligrafi.

4. Nur Fazlinawati (2017), dari Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menulis skripsi dengan judul "Resepsi Ayat Al-Qur'an dalam Terapi Al-Qur'an ( Living Qur'an di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta)". Pada penelitian Nur Fazlinawati ini memfokuskan pada praktik amalan al-Qur'an yang lahir dari kegiatan komunal dan menunjukkan adanya resepsi al-Qur'an oleh sosial atau kelompok tertentu. Praktik penggunaan ayat al-Qur'an di sekolah tersebut dikenal dengan term

---

<sup>12</sup> Nurul Karimatil Ulya, "Implementasi Ayat Al-Qur'an dan Hadis Menutup Aurat dalam Tradisi Pemakaian Rimpu ( Living Qur'an-Hadis di Desa Ngali, Kec. Belo, Kab. Bima-NTB)", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

terapi al-Qur'an. Terapi al-Qur'an telah diterapkan pada awal mula sekolah dirintis dan melanjutkan tradisi yang telah diterapkan juga di Yayasan Taruna al-Qur'an dengan term dan waktu yang berbeda. Sekolah mempraktikkan sebuah resepsi al-Qur'an dengan membacanya sebagai media pengobatan atau terapi secara qur'ani.<sup>13</sup> Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang penulis susun adalah living al-Qur'an sebagai resepsi terapi sedangkan skripsi yang penulis susun mengenai living Qur'an dan Hadis dalam pembentukan akhlak dengan living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi.

## **E. Landasan Teori**

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, landasan teori perlu disampaikan sebagai bekal untuk dapat memahami konteks penelitian yang dilakukan. Walaupun begitu landasan teori bukan menjadi sesuatu yang kaku dan tidak dapat diubah. Berikut akan diuraikan teori-teori yang menjadi pijakan dalam penelitian living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa.

### **1. Living Qur'an Hadis**

#### **a. Pengertian Living Qur'an Hadis**

Ditinjau dari segi bahasa, living Qur'an adalah gabungan dari dua kata yang berbeda, yaitu living yang berarti 'hidup' dan Qur'an yaitu kitab suci umat Islam. Secara sederhana istilah living Qur'an bisa diartikan dengan "(Teks) Al-Qur'an yang hidup di

---

<sup>13</sup> Nur Fazlinawati, "Resepsi Al-Qur'an dalam Terapi Al-Qur'an ( Living Qur'an di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Jongkang, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

masyarakat.”<sup>14</sup> Sedangkan living Hadis adalah gabungan dari kata yang berbeda, yaitu living dan Hadis. Secara sederhana istilah living Qur'an Hadis bisa diartikan dengan “(Teks) Al-Qur'an dan hadis yang hidup di masyarakat.

Living Qur'an pada hakekatnya bermula dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yakni makna dan fungsi al-Qur'an yang riil dipahami dan dialami masyarakat Muslim. Dengan kata lain, memfungsikan al-Qur'an dalam kehidupan praksis di luar kondisi tekstualnya. Pemungian al-Qur'an seperti ini muncul karena adanya praktik pemaknaan al-Qur'an yang tidak mengacu pada pemahaman atas pesan tekstualnya, tetapi berlandaskan anggapan adanya “fadhilah” dari unit-unit tertentu teks al-Qur'an, bagi kepentingan praksis kehidupan keseharian umat.<sup>15</sup>

Living Qur'an juga dapat diartikan sebagai kajian atau penelitian ilmiah tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran al-Qur'an atau keberadaan al-Qur'an di sebuah komunitas Muslim tertentu.<sup>16</sup>

Sedangkan untuk living Hadis dapat dikatakan sebagai saudara kandungnya living Qur'an. Living Hadis adalah sunnah Nabi yang secara bebas ditafsirkan oleh para ulama, penguasa dan

<sup>14</sup> Sahiron Syamsudin, “Ranah-ranah Penelitian dalam al-Qur'an dan Hadis”, kata pengantar dari Sahiron Syamsudin (Ed), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. xiv.

<sup>15</sup> M. Mansyur, “Living Qur'an dalam Lintas Sejarah Al-Qur'an”, kata pengantar dari Sahiron Syamsudin (Ed), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 5.

<sup>16</sup> Ibid., hal. 8.

hakim sesuai dengan situasi yang mereka hadapi.<sup>17</sup> Pada dasarnya kajian living Hadis merupakan satu kajian hadis yang berbasis pada resepsi atas fenomena sosial budaya. Kajian living Hadis merupakan satu wadah atau ranah baru bagi para peneliti hadis. Kajian living Hadis mewadahi kajian-kajian hadis yang berpusat pada praktik-praktik yang ada di masyarakat yang lebih luas.<sup>18</sup>

Living Hadis juga diartikan sebagai fenomena yang hidup di tengah masyarakat muslim terkait dengan hadis ini sebagai objeknya. Oleh karena itu, kajian living Hadis dapat diartikan sebagai kajian tentang berbagai peristiwa sosial terkait dengan kehadiran hadis.

Living Qur'an Hadis dipahami sebagai proses perwujudan al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan nyata, baik secara sadar maupun tidak. Living Qur'an Hadis adalah suatu kajian ilmiah dalam ranah al-Qur'an dan hadis yang meneliti dialektika antara al-Qur'an dan hadis dengan kondisi realitas sosial di masyarakat.

## b. Living Qur'an Hadis dalam PAI

Living Qur'an Hadis yang dipahami sebagai proses perwujudan al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan nyata memiliki hubungan dengan Pendidikan Agama Islam yang di dalamnya memang terdapat cabang ilmu al-Qur'an Hadis. Penerapan living

---

<sup>17</sup> Suryadi, "Definisi Living Hadis", kata pengantar dari Sahiron Syamsudin (Ed), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 93.

<sup>18</sup> Saifuddin Zuhri dan Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis: Praktik, Resepsi, teks, dan transmisi*, (Yogyakarta: Q-Media, 2018), hal. 110-111.

Qur'an Hadis dalam Pendidikan Agama Islam berarti adalah berinteraksi dengan al-Qur'an atau Hadis khususnya pada ayat al-Qur'an dan Hadis dalam pembelajarannya.

Berinteraksi dengan al-Qur'an merupakan salah satu pengalaman beragama yang berharga bagi seorang Muslim. Pengalaman berinteraksi dengan al-Qur'an dapat terungkap atau diungkapkan melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan, baik berupa pemikiran, pengalaman emosional maupun spiritual.<sup>19</sup>

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, interaksi dari living Qur'an Hadis yaitu dengan diungkapkan melalui lisan, tulisan, dan perbuatan. Dengan ayat al-Qur'an dan Hadis pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan dengan membaca ayatnya dan mengetahui maknanya, menulisnya dalam buku, serta menerapkan apa yang dibaca, ditulis, dipahami dalam berinteraksi dan dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.

#### c. Aspek Kajian Living Qur'an Hadis

Dalam kajian living Qur'an Hadis terdapat empat aspek bagian: *pertama*, aspek oral/*recitation* yang merupakan aspek pembacaan al-Qur'an maupun hadis, *kedua*, aspek aural/*hearing* yang merupakan aspek yg berkaitan dengan pendengaran al-Qur'an maupun hadis, *ketiga*, aspek tulisan/*writing* maksudnya bahwa al-qur'an dan hadis dituangkan dalam bentuk tulisan, *keempat*, aspek

---

<sup>19</sup> Muhammad, "Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Al-Qur'an", kata pengantar dari Sahiron Syamsudin (Ed), *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 10.

perilaku/*attitude* yang merupakan aspek perlakuan lain terhadap al-Qur'an dan Hadis dapat dijumpai pula penghormatan umat Islam yang mengagungkan al-Qur'an dan Hadis.<sup>20</sup>

### 1) Aspek Oral/*Recitation*

Al-Qur'an turun sebagai wahyu tidak bisa terlepas dari aspek oral, yaitu aspek dalam pembacaan al-Qur'an. Nabi Muhammad saw menerima turunnya al-Qur'an sebagai wahyu yang harus dibaca. Hamam menjelaskan bahwa dalam kata *Qul* yang diucapkan Malaikat Jibril ketika turunnya wahyu pertama, yaitu pada peristiwa *semaan* Nabi Muhammad saw dengan Malaikat Jibril dapat menunjukkan bahwa aspek oral atau pembacaan dalam al-Qur'an sangat kuat. Kuatnya aspek ini memunculkan banyak hal yang dapat diteliti, antara lain pembacaan al-Qur'an yang sudah mentradisi dan melembaga, pembacaan surah, ayat, atau potongan kata dalam kehidupan sehari-hari, seni membaca al-Qur'an, dan lain-lain.<sup>21</sup>

### 2) Aspek Aural/*Hearing*

Selain aspek oral/*recitation* berupa pembacaan ada pula aspek aural berupa pendengaran. Aural/*hearing* adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pendengaran. Al-Qur'an sebagai kitab suci yang berupa mushaf atau buku tidak hanya dibaca

---

<sup>20</sup> Hamam Faizin, *Al-Qur'an sebagai Fenomena yang Hidup* (*Kajian atas Pemikiran para Sarjana Al-Qur'an*), Paper di presentasikan dalam acara *International Seminar and Quranic Conference II*, di UIN Sunan Kalijaga, tanggal 24 Februari 2012, hal. 4.

<sup>21</sup> Ibid., hal. 7.

dan dikaji sebagai teks. Memperdengarkan ayat al-Qur'an memiliki pengaruh yang besar pada jiwa manusia. Adapun kisah keislaman Umar bin Khatab dan beberapa tokoh lain yang bermula dari mendengar ayat-ayat al-Qur'an kemudian menyatakan keimanannya. Hal tersebut menunjukkan betapa kuatnya pengaruh ayat al-Qur'an terhadap jiwa seseorang.<sup>22</sup>

### 3) Aspek *Writing/Tulisan*

Wahyu Tuhan yang verbal dan yang kemudian dituangkan dalam bentuk nyata tulisan telah menjadi perdebatan yang panjang dan mempengaruhi peradaban. Al-Qur'an menjadi faktor utama dalam perkembangan seni kaligrafi Islam.<sup>23</sup>

### 4) Aspek *Attitude/Perilaku*

Ketika wahyu sudah dituangkan dalam tulisan dan menjadi sebuah buku, maka ia akan menjadi sesuatu yang bernilai dengan sendirinya, apalagi yang dituliskan adalah wahyu Tuhan yang diyakini suci. Kesucian tersebut yang menjadikan manusia untuk memiliki konsep tersendiri dalam memperlakukannya.<sup>24</sup>

Selain menerapkan living Qur'an Hadis berdasarkan pada empat aspek di atas, diterapkan pula living Qur'an Hadis melalui media

---

<sup>22</sup> Ibid., hal. 7.

<sup>23</sup> Ibid., hal. 7.

<sup>24</sup> Ibid., hal. 7-8.

kaligrafi. Pada SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman terdapat kaligrafi dinding dengan tulisan beberapa ayat al-Qur'an dan hadis serta terdapat terjemahan dari ayatnya. Penerapan living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi menjadi contoh dari aspek *writing/tulisan* ayat al-Qur'an dan Hadis. Kegiatan menulis kaligrafi menjadi salah satu kegiatan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang dilaksanakan rutin setiap minggu. Selain aspek tulisan, juga menjadi acuan dalam aspek perilaku/*attitude* dalam pembentukan akhlakul kharimah.

## 2. Media Pembelajaran PAI

### a. Pengertian Media

Secara harfiah kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar". *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *National Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.<sup>25</sup>

Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memeroleh

---

<sup>25</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 11.

pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photographis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>26</sup>

Menurut Anderson, media pembelajaran adalah media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para siswa.<sup>27</sup>

Dari definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.<sup>28</sup>

Media yang digunakan guru dalam dunia pendidikan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswanya. Dalam usaha memanfaatkan media sebagai alat bantu ini Edgar Dale mengadakan klasifikasi pengalaman menurut tingkat dari yang paling kongkret ke yang paling abstrak. Klasifikasi tersebut kemudian dikenal dengan nama kerucut pengalaman (*cone of experience*) dari Edgar Dale dan pada saat itu dianut secara luas

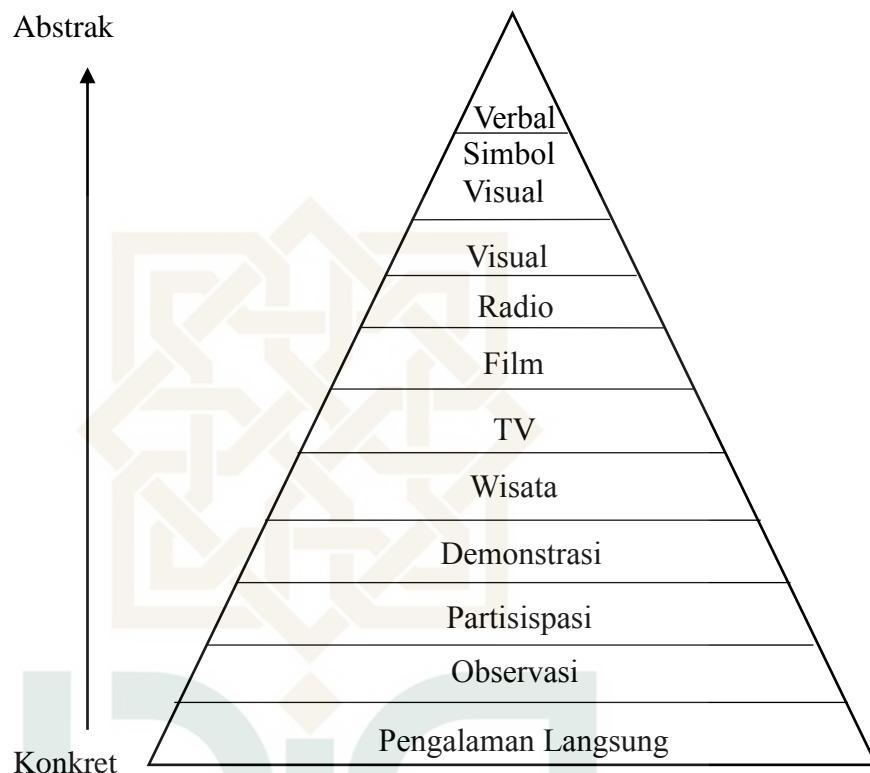
---

<sup>26</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* ..., hal. 3.

<sup>27</sup> Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012), hal. 28.

<sup>28</sup> Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* ...., hal. 11.

dalam menentukan alat bantu apa yang paling sesuai untuk pengalaman belajar tertentu.<sup>29</sup>



Menurut Dale, memperkirakan bahwa pemerolehan hasil belajar melalui indera pandang berkisar 75% melalui indera pendengar sekitar 13% dan melalui indera lainnya sekitar 12%.

Salah satu gambaran yang paling banyak dijadikan acuan sebagai landasan teori penggunaan media dalam proses belajar adalah *Dale's Cone of Experience* (Kerucut Pengalaman Dale). Hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepala lambang verbal

---

<sup>29</sup> Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), hal. 7.

(abstrak). Semakin ke atas di puncak kerucut semakin abstrak media penyampaian pesan itu. Perlu dicatat bahwa urut-urutan ini tidak berarti proses belajar dan interaksi mengajar belajar harus selalu dimulai dari pengalaman langsung, tetapi dimulai dengan jenis pengalaman yang paling sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kelompok siswa yang dihadapi dengan mempertimbangkan situasi belajarnya.<sup>30</sup>

b. Jenis-jenis dan Pengelompokan Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan komponen pembelajaran yang meliputi bahan dan peralatan. Berdasarkan dengan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu:

- 1) Media hasil teknologi cetak
- 2) Media hasil teknologi audio-visual
- 3) Media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan
- 4) Media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.<sup>31</sup>

Media menurut taksonomi Bretz dikelompokkan menjadi delapan kategori, antara lain:

- 1) Media audio visual gerak
- 2) Media audio visual diam
- 3) Media audio semi gerak
- 4) Media visual gerak

---

<sup>30</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* ...., hal. 13.

<sup>31</sup> Asnawir dan M. Basiruddin Usman, *Media Pembelajaran* ...., hal. 31.

- 5) Media visual diam
- 6) Media semi gerak
- 7) Media audio, dan
- 8) Media cetak.<sup>32</sup>

Di dalam jenis-jenis media pembelajaran terdapat salah satunya yaitu media berbasis visual. Media berbasis visual (*image* atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata. Agar menjadi efektif, visual sebaiknya ditempatkan pada konteks bermakna dan siswa harus berinteraksi dengan visual (*image*) itu untuk meyakinkan terjadinya proses informasi.<sup>33</sup>

Bentuk visual bisa berupa: (a) *gambar representasi* seperti gambar, lukisan atau foto yang menunjukkan bagaimana tampaknya sesuatu benda; (b) *diagram* yang melukiskan hubungan-hubungan konsep, organisasi, dan struktur isi materi; (c) *peta* yang menunjukkan hubungan-hubungan ruang antara unsur-unsur dalam isi materi; (d) *grafik* seperti tabel, grafik, dan chart (bagan) yang menyajikan gambaran atau kecenderungan data atau antar hubungan seperangkat gambar atau angka-angka.<sup>34</sup> Kaligrafi

---

<sup>32</sup> Sukiman, *Pengembangan Media....*, hal. 45.

<sup>33</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran ....*, hal. 89.

<sup>34</sup> Ibid., hal. 89.

merupakan sebuah seni lukis yang termasuk dalam bagian bentuk media visual yaitu gambar representasi.

Media gambar memiliki sejumlah kelebihan dan kelemahan. Menurut Arief S. Sadiman dkk, Nana Sudjana dan Ahmad Rifai di antara kelebihan media gambar adalah:

- 1) Bisa menyampaikan banyak pesan
- 2) Sifatnya konkret dibandingkan dengan ungkapan verbal
- 3) Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu<sup>35</sup>

Tidak semua benda, objek, atau peristiwa dapat dibawa ke kelas, dan tidak selalu bisa anak-anak dibawa ke objek/peristiwa tersebut. Gambar/kaligrafi dapat mengatasi hal tersebut.

Adapun beberapa keunggulan dari media gambar itu antara lain:

- 1) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan visual kita.
- 2) Gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- 3) Gambar berharga murah dan mudah didapat serta digunakan.

Sementara itu, beberapa kelemahan media gambar setidak-tidaknya ada tiga macam, yaitu:

- 1) Gambar hanya menekankan persepsi indera mata

---

<sup>35</sup> Ibid., hal. 87.

- 2) Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
  - 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.<sup>36</sup>
- c. Media dalam Pendidikan Agama Islam

Terkait dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka media yang digunakan bermacam-macam jenisnya. Usaha Nabi dalam menanamkan aqidah agama yang dibawanya dapat diterima dengan mudah oleh umatnya tidak lain dengan menggunakan media yang tepat berupa media contoh atau teladan perbuatan-perbuatan baik Nabi sendiri (*Uswatun Khasanah*). Oleh sebab itu, media Pendidikan Agama Islam dapat diartikan semua aktifitas yang ada hubungannya dengan materi Pendidikan Agama Islam, baik yang berupa alat yang dapat diperagakan maupun teknik atau metode yang secara efektif dapat digunakan oleh guru agama dalam rangka mencapai tujuan tertentu dan tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam.<sup>37</sup>

Apabila umat Islam mau memperlajari pelaksanaan pendidikan Islam sejak zaman silam sampai sekarang, tentunya para pendidik telah mempergunakan media pendidikan Islam yang bermacam-macam, walaupun diakui media yang digunakan ada kekurangannya. Oleh karena itu, media pendidikan harus searah

---

<sup>36</sup> Ibid., hal. 87-88.

<sup>37</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), hal. 107.

dengan al-Qur'an dan as-sunnah, tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an dan as-sunnah.<sup>38</sup>

Penggunaan media dalam pembelajaran agama Islam bermaksud agar proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung dengan baik dan kondusif. Berbagai macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, misalnya media audio, media visual, media cetak, media elektronik, media keteladanan, perintah dan larangan, ganjaran dan hukuman, dan lain sebagainya. Dalam prinsip penggunaan media dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam bermaksud dapat memudahkan dan menggembirakan dalam proses pembelajaran.

### **3. Media Kaligrafi dalam Pendidikan**

#### a. Pengertian Kaligrafi

Ungkapan kaligrafi (dari bahasa Inggris yang disederhanakan, *calligraphy*) diambil dari kata Latin “*kalios*” yang berarti indah dan “*graph*” yang berarti tulisan atau aksara. Arti seutuhnya kata kaligrafi adalah kepandaian menulis elok, atau tulisan elok. Bahasa Arab sendiri menyebutnya *khat* yang berarti garis atau tulisan indah.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 299.

<sup>39</sup> Didin Sirajuddin, *Seni Kaligrafi Islam*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985), hal. 1.

Menurut Syeikh Syamsuddin Al Akfani di dalam kitabnya, *Irsyād Al Qāshid*, bab “Ḥasyr Al ‘Ulūm” bahwa *khat/kaligrafi* adalah suatu ilmu yang memperkenalkan bentuk-bentuk huruf tunggal, letak-letaknya, dan cara-cara merangkainya menjadi sebuah tulisan yang tersusun. Atau apa-apa yang ditulis di atas garis-garis, bagaimana cara menulisnya dan menentukan mana yang tidak perlu ditulis, mengubah ejaan yang perlu digubah dan menentukan cara bagaimana untuk mengubahnya.<sup>40</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari penjelasan di atas dapat pahami bahwa yang dimaksud dengan kaligrafi pada dasarnya adalah suatu keahlian atau kepandaian yang menghasilkan tulisan indah. Dalam kaitannya dengan seni Islam maka tulisan indah tersebut adalah yang merujuk pada kaidah penulisan dan kaidah seni rupa tanpa merusak pesan atau makna dari tulisan/kaligrafi tersebut.

Adapun yang dimaksud kaligrafi dalam penelitian ini adalah lukisan dinding yang menjadi salah satu media visual di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

#### b. Jenis-jenis Kaligrafi (*Khat*)

*Khat* terbagi dalam beberapa kategori. Menurut ketentuan yang sudah baku dalam seni tulis Arab murni (*Khat*) dapat dikenal beberapa jenis. Dalam buku *ushul at-tadris al-‘Arabiyyah*, Abdul

---

<sup>40</sup> Ibid., hal. 2.

Fattah menyebutkan bahwa *khaṭ* terdiri dari 8 kategori. Yaitu *Khaṭ Kūftī*, *śuluṣ*, *ta'līq* (*al-fārīsi*), *dīwānī*, *ijāzah*, *tugra*, *huruf al-tāj*, *riq'ah*, *naskhi*.<sup>41</sup>

Adapun delapan jenis kaligrafi yang sudah lazim ditelinga kita dan sering kita Dengarkan istilah-istilah tersebut yaitu: *Kūftī*, *naskhi*, *śuluṣ*, *raiḥāni*, *dīwānī*, *dīwānī al-jālī*, *fārīsi*, dan *riq'ah*.<sup>42</sup>

Adapun kaligrafi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman termasuk dalam jenis *Khaṭ Raiḥāni*. Kaligrafi ini merupakan pengembangan dari *Khaṭ Naskhi* dan *Khaṭ Śuluṣ*. Ditemukan pertama kali oleh Ali ibnu Al-ubydah Al-rayhani dan dikembangkan oleh Ibnu Al-bawwab.<sup>43</sup> Bentuk dari kaligrafi ini hampir menyerupai *Khaṭ Śuluṣ*. Hanya huruf-hurufnya agak lebih lebar dan panjang serta ditambah dengan tanda-tanda syakal (menambah lengkungan pada tiap hurufnya). Contoh bentuk kaligrafi *Raiḥāni*<sup>44</sup>:



<sup>41</sup> Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2012), hal. 125.

<sup>42</sup> Oloan Situmorang, *Seni Rupa Islam: Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Bandung: Angkasa, 1993), hal. 68.

<sup>43</sup> Ibid., hal. 97.

<sup>44</sup> Didin Sirajuddin, *Seni Kaligrafi*,... hal. 274

Media kaligrafi dinilai efektif dalam mengenalkan ajaran dan nilai-nilai Islam kepada masyarakat luas. Penggunaan *Khat Raihāni* pada kaligrafi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman adalah termasuk pada jenis khat yang populer. Jenis *Khat Raihāni* ini adalah jenis tulisan kaligrafi yang sering digunakan untuk dekorasi dinding. Oleh karena itu, agar mudah dijangkau dan dipahami oleh siswa, sekolah menggunakan khat ini dalam kaligrafi di dinding sekolah.

#### **4. Pembentukan Akhlak Siswa**

##### a. Pengertian Akhlak

Menurut pendekatan etimologi, perkataan “akhlak” berasal dari bahasa Arab *jama’* dari bentuk mufradnya “Khuluqun” (خلق) yang menurut logat diartikan: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “Khalkun” (خلق) yang berarti kejadian, serta erat hubungannya dengan “Khāliq” (خالق) yang berarti Pencipta dan “Makhlūq” (مخلوق) yang berarti yang diciptakan.<sup>45</sup>

Menurut Ibn Maskawaih: “Akhlak adalah keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pertimbangan pikiran (lebih dulu). Menurut Imam Al Ghazali: “Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan dengan

---

<sup>45</sup> Zahruddin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Akhlak*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 1.

mudah, dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran (lebih dulu)”.<sup>46</sup>

Akhhlak adalah suatu sifat yang tertanam kuat dalam jiwa yang nampak dalam perbuatan lahiriyah yang dilakukan dengan mudah, tanpa memerlukan pemikiran lagi dan sudah menjadi kebiasaan.<sup>47</sup>

Dari beberapa definisi tentang akhlak di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sikap yang tertanam dalam jiwa seseorang berupa keinginan kuat yang melahirkan perbuatan secara langsung tanpa adanya paksaan dari luar dan dilakukan tanpa dipertimbangkan terlebih dahulu.

#### b. Macam-macam Akhlak

Akhhlak terbagi menjadi dua macam, yaitu akhak al-karimah dan akhlak al-madzmumah.

##### 1) Akhlak al-Karimah

Akhhlak al-Karimah atau akhlak yang mulia amat banyak

jumlahnya, namun dilihat dari segi hubungan manusia dengan Tuhan dan manusia dengan manusia, akhlak mulia dapat dibagi menjadi empat bagian, diantaranya:

- a) Akhlak terhadap Allah
- b) Akhlak terhadap sesama manusia
- c) Akhlak terhadap diri sendiri
- d) Akhlak terhadap lingkungan.

---

<sup>46</sup> Ibid., hal. 2.

<sup>47</sup> Moh. Ardani, *Akhhlak Tasawuf: Nilai-Nilai Akhlak/Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*, (Jakarta: Karya Mulia, 2005), hal. 30.

## 2) Akhlak al-Madzmumah

Akhlek al-Madzmumah adalah kebalikan dari akhlak al-Karimah yaitu akhlak yang tercela dan harus dihindari. Adapun contoh akhlak tercela misalnya iri, dengki, hasud, dan lain sebagainya.<sup>48</sup>

### c. Faktor yang Mempengaruhi Akhlak

#### 1) Insting (Naluri)

Insting merupakan seperangkat tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting (naluri) berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku.

#### 2) Adat/Kebiasaan

Adat atau kebiasaan adalah setiap tindakan dan perbuatan seseorang yang dilakukan secara berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi kebiasaan, seperti berpakaian, makan, tidur, olahraga dan sebagainya.

#### 3) Wirotsah (Keturunan)

Perbincangan istilah *wirotsah* berhubungan dengan faktor keturunan. Dalam hal ini secara langsung atau tidak langsung, sangat mempengaruhi bentukan sikap dan tingkah laku seseorang.

---

<sup>48</sup> Ibid., hal. 45.

#### 4) Milieu (Lingkungan)

Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor milieu (lingkungan) di mana seseorang berada. Milieu artinya suatu yang melingkupi tubuh yang hidup, meliputi tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia, ialah apa yang mengelilinginya, seperti negeri, lautan, dan masyarakat.<sup>49</sup> Selain itu, lingkungan manusia yang bisa mempengaruhi sikap dan tingkah laku seseorang adalah keadaan seseorang hidup dalam kondisi lingkungan masyarakat yang beranekaragam, seperti lingkungan yang damai, tenang, rukun, ramai, gaduh, dan lain sebagainya.



---

<sup>49</sup> Zahruddin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar* ...., hal 93-99.

Peta Konsep di bawah ini untuk mempermudah memahami landasan teori sebagai berikut:



## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan berada langsung pada objeknya, terutama dalam usaha untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi. Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu lebih menekankan pada realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, dan bersifat interaktif untuk meneliti kodisi objek yang alamiah, untuk memahami fenomena sosial dari pandangan pelakunya. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi tak terstruktur, wawancara secara mendalam (*Indepth Interviewing*), dan metode lain yang menghasilkan data bersifat deskriptif guna mengungkapkan sebab dan proses terjadinya peristiwa yang dialami oleh subjek penelitian.<sup>50</sup> Penelitian deskriptif ini akan digunakan peneliti untuk mendeskripsikan Living Qur'an Hadis melalui Media Kaligrafi Dinding dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

---

<sup>50</sup> Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 23.

### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan fenomenologi, dimana pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling tepat jika penelitian living Qur'an Hadis ini dikategorikan bagian dari penelitian sosial. Fenomenologi sebagai salah satu cabang filsafat yang dikembangkan pertama kali oleh Edmund Husserl, yang kemudian dilanjutkan oleh Martin Heidegger dan yang lainnya seperti Jean Paul Sartre.<sup>51</sup>

Fenomenologi Husserl pada prinsipnya bercorak idealistik, karena menyerukan untuk kembali kepada sumber ahli pada diri subjek dan kesadaran. Ilmu komunikasi (komunikologi) akan mendapatkan landasan yang kokoh jika asumsi-asumsi ontologi dan epistemologinya didasarkan pada pengetahuan tentang esensi kesadaran. Namun Husserl tidak menjelaskan bahwa dalam kehidupan yang sesungguhnya, subjek atau kesadaran itu selain mengkonstitusikan dunia, juga dikonstruksikan oleh dunia. Adapun pokok-pokok pikiran Husserl mengenai fenomenologi adalah sebagai berikut ini:

- 1) Fenomenologi adalah realitas sendiri yang tampak
- 2) Tidak ada batas antara subjek dengan realitas
- 3) Kesadaran bersifat intensional

---

<sup>51</sup> Engkus Kuswarno, *Metodologi Penelitian Komunikasi, Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*, (Bandung: Widya Padjajaran, 2009), hal. 34.

- 4) Terdapat interaksi antara tindakan kesadaran dengan objek yang disadari.<sup>52</sup>

Dalam pendekatan fenomenologi ini peneliti akan mengamati secara keseluruhan bagaimana penerapan living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman dengan empat aspek kajian living Qur'an Hadis. *Pertama*, aspek oral/*recitation/pembacaan*, peneliti akan mengamati kegiatan siswa seperti tadarus al-Qur'an, khataman al-Qur'an, tahfidzul Qur'an, serta kegiatan lainnya yang terdapat kaitannya dengan pembacaan al-Qur'an maupun Hadis. *Kedua*, aspek aural/*hearing/pendengaran*, peneliti akan mengamati kegiatan siswa yang di dalamnya terdapat ketrkaitan dengan aspek mendengarkan ayat al-Qur'an seperti semaan al-Qur'an. *Ketiga*, aspek tulisan/*writing*, dalam aspek ini peneliti akan mengamati kegiatan siswa dalam menulis ayat al-Qur'an maupun Hadis dalam bentuk kaligrafi. *Keempat*, aspek perilaku/*attitude*, peneliti akan mengamati kegiatan interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya yang mengacu pada tulisan kaligrafi di dinding sekolah.

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

### a. Subjek penelitian

---

<sup>52</sup> Ibid., hal. 38.

Subjek Penelitian adalah sumber untuk memperoleh informasi dan keterangan dari penelitian yang diinginkan.<sup>53</sup> Subjek penelitian juga diartikan sebagai orang-orang yang menjadi sumber dalam penelitian dan dapat memberikan data yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah:

- 1) Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
- 2) Guru Qur'an Hadis kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
- 3) Delapan siswa perwakilan kelas VIII (A, B, C, dan D) dan ketua IPM yaitu Rizal SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

b. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan konten isi kaligrafi dinding sebagai living Qur'an Hadis. Berdasarkan pada aspek kajian living Qur'an Hadis yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman meliputi aspek membaca, mendengarkan, menulis, dan perilaku dalam kegiatan-kegiatan di sekolah.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diharapkan dalam penelitian ini maka metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

---

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 152.

### a. Metode Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>54</sup> Metode observasi atau pengamatan dapat didefinisikan pula sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.<sup>55</sup> Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi tidak terlihat (*non participant observation*). Observasi tidak terlihat (*non participant observation*) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan interaksi sosial antara peneliti dan informan, tetapi dalam hal ini peneliti tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati.<sup>56</sup> Dalam metode ini peneliti tidak sepenuhnya turut serta tetapi hanya sekedar melakukan pengamatan. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan living Qur'an hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan terhadap siswa kelas VIII dalam berinteraksi dengan warga sekolah khususnya yang dapat dikaitkan dengan living Qur'an Hadis serta sesuai dengan kaligrafi di dinding sekolah. Dengan mengetahui terlebih dahulu ayat al-Qur'an dan Hadis yang ada pada kaligrafi di

<sup>54</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 20.

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 115.

<sup>56</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hal. 62.

dinding sekolah kemudian melakukan pengamatan di lingkungan sekolah.

b. Metode Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah salah satu teknik pengamatan dan pencatatan data, informasi atau pendapat, yang dilakukan melalui tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dari sumber data.<sup>57</sup> Wawancara juga merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu yang melakukan wawancara meminta informan atau ungkapan kepada orang yang diteliti yang berputar disekitar pendapat dan keyakinannya.<sup>58</sup>

Melalui metode wawancara ini peneliti mewawancarai para informan yang peneliti temui agar dapat memperoleh data tentang living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dinding. Adapun yang diwawancarai adalah kepala sekolah, guru Qur'an Hadis kelas VIII, dan delapan perwakilan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Wawancara yang dilakukan berkaitan tentang program living Qur'an Hadis di sekolah, pelaksanaannya dalam kegiatan siswa, serta hasil dari pelaksanaan program living Qur'an Hadis tersebut.

---

<sup>57</sup> Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), hal. 279.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 146.

### c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang sumber datanya dari dokumen pribadi yang berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>59</sup> Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>60</sup>

Dokumentasi dokumen yang dicari atau dikumpulkan tersebut dipilih sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumentasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman meliputi letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, gambaran umum guru, karyawan, dan siswa, serta sarana dan prasarana yang ada di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Peneliti juga mengumpulkan berita-berita tentang kegiatan-kegiatan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang berkaitan dengan living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak melalui dokumentasi pribadi. Selain itu juga mengumpulkan dokumen-dokumen baik berupa file atau kaligrafi dari SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 140.

<sup>60</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 202.

#### 4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses penyusunan, mengkategorikan data, mencari pola atau tema yang dimaksud untuk memahami maknanya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman. Peneliti akan memulai menganalisis sejak proses pengumpulan data hingga akhir penelitian. Langkah-langkahnya adalah dengan reduksi data, display data dan *conclusion drawing/verifikasi*.<sup>61</sup> Dengan penjelasan sebagai berikut:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data ini dapat diartikan sebagai proses penelitian, pemusatkan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi ini adalah satu kesatuan dari analisis data lapangan. Reduksi data diartikan sebagai proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.<sup>62</sup> Reduksi data bagian dari analisis. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Cara mereduksi data dalam penelitian ini adalah mencatat, yang menghasilkan catatan lapangan, merangkum dan memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian* ...., hal. 337.

<sup>62</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* ..... , hal. 338.

telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk memahami permasalahan dalam penelitian. Sebab data yang diperoleh dari SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dipilah.

#### b. Display Data

Display data dapat disebut juga dengan penyajian data. Penyajian data ini adalah sekumpulan informasi yang sudah tersusun yang dapat memberikan suatu kesimpulan informasi. Informasi tersebut berhubungan dengan data penelitian. Oleh karena itu, semua data yang diperoleh di lapangan baik berupa data observasi, wawancara, maupun dokumentasi akan dianalisis untuk dapat memberikan kesimpulan tentang hasil penelitian.

Penyajian data digunakan untuk mempermudah pemahaman apa yang terjadi di lapangan dan perencanaan kerja selanjutnya. Semua data yang ada di lapangan dianalisis sehingga memunculkan deskripsi tentang Living Qur'an Hadis melalui Media Kaligrafi dalam Pembentukan Akhlak Siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman secara jelas. Data yang peneliti kumpulkan dari SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman selanjutnya disajikan dengan narasi teks. Peneliti memberikan deskripsi naratif terhadap data hasil penelitian sehingga data tersebut dapat dipahami.

c. *Conclusion drawing/verifikasi*

*Conclusion drawing/verifikasi* merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti. Langkah ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini berdasarkan dari data yang diperoleh pada proses penelitian. Kegiatan ini merupakan analisis pada tahap terakhir setelah proses analisis data selama penelitian. Kesimpulan awal yang tadinya masih bersifat sementara akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mengharuskan pengumpulan data lebih lanjut, namun jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke SMP Muhammadiyah Depok Sleman maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.

5. Teknik Pemeriksaan Keabsahan

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik “triangulasi” yakni membandingkan dan mengecek balik suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Teknik triangulasi juga merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Pada dasarnya ada empat macam triangulasi, yaitu memanfaatkan penggunaan sumber, metode,

penyidik dan teori.<sup>63</sup> Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode.

Triangulasi dengan sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>64</sup> Sementara itu, triangulasi dengan metode yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informan yang diperoleh melalui metode yang berbeda dengan sumber yang sama.<sup>65</sup> Dalam triangulasi ini dilakukan perbandingan antara hasil observasi, dokumentasi dan hasil wawancara pada subyek penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

## G. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini mengarah kepada maksud yang sesuai dengan judul, maka diperlukan sistematika penulisan tentang tahap-tahap pembahasan yang dilakukan. Adapun sistematika penulisan skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, bagian ini terdiri dari: halaman judul, halaman surat, pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, dan daftar lampiran.

---

<sup>63</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 178.

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....*, hal. 274

<sup>65</sup> *Ibid.*, hal. 274

Bagian inti, pada bagian inti berisi tentang uraian penelitian mulai dari pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan, yaitu sebagai berikut:

Bab I, dalam bab ini menguraikan kerangka dasar yang dijadikan landasan dalam penulisan dan pembahasan skripsi, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II, merupakan gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi sekolah, keadaan guru, siswa, karyawan, sarana dan prasarana serta fasilitasnya.

Bab III, pada bab ini menjelaskan hasil penelitian, yaitu tentang program, pelaksanaan, dan hasil pelaksanaan living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Bab IV, dalam bab ini merupakan bagian terakhir dari penyusunan skripsi ini. Adapun isinya meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman mengenai living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, maka penulis menarik kesimpulan sebagai jawaban dari rumusan masalah yang penulis tentukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Program living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman berdasarkan empat aspek kajian living Qur'an Hadis menurut Hamam Faizin, yaitu: *pertama*, aspek oral/*recitation/pembacaan*. Penerapan pada aspek ini antara lain adalah adanya kegiatan tadarus al-Qur'an dan literasi sebelum KBM dimulai, BTAQ (Baca Tulis Al-Qur'an), tahfidzul Qur'an, khataman al-Qur'an, pembacaan surah, ayat, atau potongan kata dalam kehidupan sehari-hari, seni membaca al-Qur'an (Tiilawah). *Kedua* aspek aural/*hearing*. Penerapan pada aspek ini adalah dengan konsentrasi mendengarkan dan menyimak semaan al-Qur'an. *Ketiga* aspek tulisan/*writing*. Pada aspek ini penerapannya adalah adanya ekstrakurikuler seni kaligrafi. Dan *keempat* aspek perilaku/*attitude*, penerapannya adalah dengan mengagungkan al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan.

2. Pelaksanaan living Qur'an Hadis melalui kaligrafi di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman berdasarkan pada kaligrafi di dinding sekolah yang terdiri dari QS. Al-Alaq: 1-5, QS. Ali Imran : 104 dan 190, QS. Al-Mujadalah: 11, Hadis tentang larangan mengadu domba, Hadis tentang kemuliaan seseorang di sisi Allah swt., serta Hadis tentang ilmu yang bermanfaat.
3. Dalam keseharian pembentukan akhlak siswa terbentuk dengan baik yang dapat dilihat seperti pembentukan akhlak pada aspek kedisiplinan, menuntut ilmu dengan bersungguh-sungguh, amar ma'ruf nahi munkar, kejujuran, saling mengingatkan, saling menghargai dan tolong menolong, serta pembiasaan baik lainnya yang sesuai dengan tulisan kaligrafi di dinding sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi bagi siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman dapat membentuk akhlak atau karakter Islami siswa.

## B. Saran

Melihat kesimpulan di atas, ada beberapa rekomendasi yang ingin penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman, beberapa saran tersebut dapat penulis sampaikan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah. Sejalan dengan visi sekolah "Unggul dalam Prestasi, Berkemajuan, dan Berakhhlak Mulia". Merujuk pada visi tersebut,

sebaiknya sekolah tetap terus mempertahankan dan membina budaya sekolah yang diterapkan melalui program sekolah.

2. Bagi guru. Setiap guru diharapkan dapat memberikan perhatian penuh terhadap segala kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan siswa.
3. Bagi siswa. Hendaknya selalu mengingat tugas utama sebagai peserta didik, serta menjaga budaya sekolah yang diterapkan melalui program kegiatan.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur kehadirat Allah swt. Tuhan semesta alam yang emguasai jagat raya ini dengan segala keagungan-Nya, yang telah menganugerahkan kesabaran, ketabahan, kekuatan, semangat, serta jalan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada manusia paling sempurna di dunia ini, beliau Nabi Agung Muhammad saw. yang telah membawa cahaya kehidupan di bumi ini sehingga menjadi penyelamat bagi seluruh manusia.

Penulis telah berusaha dengan segenap kemampuan yang ada untuk menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun dalam skripsi ini masih saja ditemui berbagai macam kekurangan dan kelemahan, Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat dinantikan demi perbaikan pada skripsi ini dan pada penulisan yang lainnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini penulis ucapkan *jazakumullah khairan katsiran*. Semoga skripsi yang berjudul Living Qur'an Hadis melalui Media Kaligrafi dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lain yang telah mengambil manfaat dari skripsi ini. Amin.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah Jalal, *Azaz-azaz Pendidikan Islam*, Terj. Herry Noer Ali, Bandung: CV. Diponegoro, 1988.
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- A. Khoirul, *FUPK UIN Sunan Kalijaga Kenalkan Konsep Living Qur'an dan Hadis*, [www.nu.or.id](http://www.nu.or.id), diakses 20 Juni 2019.
- Al Imam al Hafizh Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al Bukhari, *Shahih al Bukhari*, Jakarta: Pustaka as Sunnah, 2010.
- Anisa Khabibatus S., "Implementasi Living Qur'an di SMP Islam Al-Azhar 26 Yogyakarta", *Thesis Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga*, 2018.
- Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014.
- Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Didin Sirajuddin, *Seni Kaligrafi Islam*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1985.
- Engkus Kuswarno, *Metodologi Penelitian Komunikasi, Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitiannya*, Bandung: Widya Padjajaran, 2009.
- Guntur Setiawan, *Implementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta: Balai Pustaka, 2004.
- Hamam Faizin, *Al-Qur'an sebagai Fenomena yang Hidup (Kajian atas Pemikiran para Sarjana Al-Qur'an)*, Paper di presentasikan dalam acara *International Seminar and Quranic Conference II*, di UIN Sunan Kalijaga, tanggal 24 Februari 2012.

Helmwati, *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Taklim: Peran Aktif Majelis Taklim Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Ibnu Majah, *Tarjamah Sunan Ibnu Majah*, Semarang: C.V. Asy Syifa, 1992.

Joko Widodo, *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik*. Sidoarjo: Bayumedia Publishing, 2006.

Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015.

Muhaiminah Darajat, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Akhlak Siswa Siswi SD Ungaran 1 Yogyakarta", *Skripsi* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Muhammad, "Mengungkap Pengalaman Muslim Berinteraksi dengan Al-Qur'an", kata pengantar dari Sahiron Syamsudin (Ed), *Metode Penlitia Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.

Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Shahih Muslim*, Jakarta: Pustaka As Sunnah, 2010.

Moh. Ardani, *Akhlaq Tasawuf: Nilai-Nilai Akhlaq/Budi Pekerti dalam Ibadat dan Tasawuf*, Jakarta: Karya Mulia, 2005.

Moleong, L. C., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.

M. Mansyur, "Living Qur'an dalam Lintas Sejarah Al-Qur'an" kata pengantar dari Sahiron Syamsudin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.

*Mugadeta's Profile Book*, SMP Muhammadiyah 3 Depok, Edition 2018-2019.

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta: Garsindo, 2002.

Nur Fazlinawati, "Resepsi Al-Qur'an dalam Terapi Al-Qur'an ( Living Qur'an di Sekolah Khusus Taruna Al-Qur'an Jongkang, Sariharjo,

- Ngaglik, Sleman, Yogyakarta”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Nurul Karimatil Ulya, “Implementasi Ayat Al-Qur'an dan Hadis Menutup Aurat dalam Tradisi Pemakaian Rimpu ( Living Qur'an-Hadis di Desa Ngali, Kec. Belo, Kab. Bima-NTB)”, *Skripsi* Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Oloan Situmorang, *Seni Rupa Islam: Pertumbuhan dan Perkembangannya*, Bandung: Angkasa, 1993.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Sahiron Syamsudin, “Ranah-ranah Penelitian dalam al-Qur'an dan Hadis” kata pengantar dari Sahiron Syamsudin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Saifuddin Zuhri dan Subkhani Kusuma Dewi, *Living Hadis: Praktik, Resepsi, teks, dan transmisi*, Yogyakarta: Q-Media, 2018.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan PAI FITK UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.
- Sugiyono, *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2012.
- Suryadi, “Definisi Living Hadis” kata pengantar dari Sahiron Syamsudin, *Metode Penelitian Living Qur'an dan Hadis*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: DIVA Press, 2012.

Usep Sasmita, "Penggunaan Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Kesenian Ebeg (Living Qur'an di Desa Madura, Kecamatan Wanareja, Kabupaten Cilacap)", *Skripsi* Fakultas Ushuliddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Zahruddin AR dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.





**LAMPIRAN**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

*Lampiran I: Pedoman Pengumpulan Data*

**PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**

A. Pedoman Observasi

Lokasi: SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

1. Letak geografis SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
2. Sejarah singkat SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
3. Keadaan sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
4. Situasi dan kondisi lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
5. Aktifitas peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
6. Pelaksanaan program studi *living Qur'an Hadis* SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

B. Pedoman Dokumentasi

Sumber: SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

1. Identitas SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
2. Letak geografis, sejarah singkat berdirinya SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
3. Motto, visi, misi, dan tujuan sekolah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
4. Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
5. Daftar sarana dan prasarana SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
6. Daftar guru dan karyawan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
7. Daftar peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
8. Daftar prestasi peserta didik SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman
9. Foto-foto kegiatan peserta didik di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

C. Pedoman Wawancara

Wawancara ditujukan kepada Bapak Hasanudin, S. Pd. I., selaku kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman untuk mengetahui potret kegiatan warga sekolah. Selain itu juga untuk mengetahui sikap akhlak

warga sekolah yang berkaitan erat dalam studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Wawancara juga ditujukan kepada waka kesiswaan yaitu Bapak Septa Wijaya S. Kom., guna memperoleh keterangan yang jelas terkait data terkait SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Wawancara juga ditujukan kepada Ibu Sulandari, S. Pd. I., selaku guru Qur'an Hadis, untuk memperoleh data dan informasi sebanyak-banyaknya terkait dengan studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Selain itu juga untuk mengetahui serangkaian proses pembelajaran dalam KBM dan di luar KBM. Serangkaian proses wawancara tersebut kemudian penulis analisis untuk mengetahui studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman serta keberhasilan pembentukan sikap yang dicapai.

Selain itu, penulis juga melakukan wawancara dengan beberapa beberapa siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman sebagai pelaku dari living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak mereka. Serta sebagai bahan pelengkap dan opini mengenai pelaksanaan studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak.

Berikut ini pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan penelitian yang dilakukan:

1. Bagaimana program studi living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
  - a. Kepala Sekolah
    - 1) Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan studi living Qur'an Hadis?
    - 2) Apa yang melatarbelakangi program studi living qur'an hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?

- 3) Apa tujuan dilaksanakan program studi living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
- 4) Aspek studi living Qur'an Hadis apa sajakah yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
- 5) Dalam aspek oral/*recitation* (pembacaan al-Qur'an dan hadis), apa saja contoh programnya?
- 6) Dalam aspek aural/*hearing* (pendengaran al-Qur'an dan hadis), apa saja contoh programnya?
- 7) Dalam aspek tulisan/*writing* (penulisan al-Qur'an dan hadis), apa saja contoh programnya?
- 8) Dalam aspek perilaku/*attitude* (perilaku sesuai dengan al-Qur'an dan hadis), apa saja contoh programnya?
- 9) Apa yang melatarbelakangi adanya tulisan kaligrafi di dinding SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
- 10) Sejak kapan tulisan kaligrafi tersebut ada?
- 11) Dengan adanya kaligrafi tersebut apakah hanya untuk estetika atau mempunyai maksud lain?
- 12) Jika terdapat maksud lain, apakah bisa dijadikan sebagai media dalam studi living Qur'an Hadis dalam pembentukan akhlak siswa?
- 13) Jika iya, bagaimana sosialisasi kepada siswa bahwa itu merupakan media dalam studi living Qur'an Hadis dalam pembentukan akhlak siswa?
- 14) Bagaimana sikap atau akhlak siswa sebelum dilaksanakan pembentukan akhlak melalui studi living Qur'an Hadis dengan media kaligrafi?
- 15) Apakah dengan adanya studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dapat membentuk akhlak siswa?
- 16) Bagaimana hubungan antar warga sekolah terkait dengan adanya program studi living Qur'an Hadis?

b. Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis

- 1) Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan studi living Qur'an Hadis?
- 2) Apa yang melatarbelakangi program studi living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
- 3) Apa tujuan dilaksanakan program studi living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
- 4) Aspek studi living Qur'an Hadis apa sajakah yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
- 5) Dalam aspek oral/*recitation* (pembacaan al-Qur'an dan hadis), apa saja contoh programnya?
- 6) Dalam aspek aural/*hearing* (pendengaran al-Qur'an dan hadis), apa saja contoh programnya?
- 7) Dalam aspek tulisan/*writing* (penulisan al-Qur'an dan hadis), apa saja contoh programnya?
- 8) Dalam aspek perilaku/*attitude* (perilaku sesuai dengan al-Qur'an dan hadis), apa saja contoh programnya?
- 9) Mengapa di dinding sekolah terdapat tulisan kaligrafi? Apakah hanya untuk estetika atau mempunyai maksud lain?
- 10) Jika terdapat maksud lain, apakah bisa dijadikan sebagai media dalam studi living Qur'an Hadis dalam pembentukan akhlak siswa?
- 11) Jika iya, bagaimana sosialisasi kepada siswa bahwa itu merupakan media dalam studi living Qur'an Hadis dalam pembentukan akhlak siswa?
- 12) Bagaimana sikap atau akhlak siswa sebelum dilaksanakan pembentukan akhlak melalui studi living Qur'an Hadis dengan media kaligrafi?
- 13) Apakah dengan adanya studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dapat membentuk akhlak siswa?

- 14) Bagaimana hubungan antar warga sekolah terkait dengan adanya program studi living Qur'an Hadis?
- c. Siswa Kelas VIII
- 1) Apakah Anda sudah mengetahui apa itu studi living Qur'an Hadis?
  - 2) Apakah sekolah memberikan sosialisasi terkait program studi living Qur'an Hadis?
  - 3) Menurut Anda, apa yang dimaksud dengan studi living Qur'an Hadis?
  - 4) Apa saja kegiatan sekolah yang berhubungan dengan studi living Qur'an Hadis?
  - 5) Apakah dengan adanya studi living Qur'an Hadis dapat membentuk akhlak siswa?
  - 6) Apakah saat KBM program studi living Qur'an Hadis tetap diterapkan?
  - 7) Bagaimana potret akhlak teman-teman Anda di sekolah?
  - 8) Menurut Anda, apakah perlu adanya program studi living Qur'an Hadis dalam pembentukan akhlak siswa?
2. Bagaimana pelaksanaan studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
- a. Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis
    - 1) Apakah Anda pribadi memiliki konsep atau rancangan (baik tersirat maupun tersurat) dalam mendukung pelaksanaan program studi living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
    - 2) Siapa saja yang turut berperan dalam pelaksanaan program studi living Qur'an Hadis?
    - 3) Apa saja ekstrakurikuler yang ditawarkan di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?

- 4) Apakah diwajibkan bagi setiap siswa untuk mengikuti ekstrakulikuler yang ditawarkan?
- 5) Apakah ada ekstrakulikuler yang berhubungan dengan studi living Qur'an Hadis?
- 6) Jika ada, ekstrakulikuler apakah itu?
- 7) Menurut Anda, apakah hubungan antara pelaksanaan studi living Qur'an Hadis dengan media kaligrafi di dinding sekolah dalam pembentukan akhlak siswa?
- 8) Pada saat KBM apakah program studi living Qur'an Hadis tetap dilaksanakan?
- 9) Bagaimana pelaksanaannya?
- 10) Apakah siswa paham bahwa dalam pembelajaran yang berlangsung di dalamnya terdapat pelaksanaan program studi living Qur'an Hadis?
- 11) Adanya keterkaitan dengan media kaligrafi, ayat al-Qur'an dan Hadis apa saja yang diterapkan sebagai living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
- 12) Apakah ayat dalam kaligrafi itu benar-benar dilaksanakan untuk pembentukan akhlak oleh siswa?
- 13) Apakah orang tua atau wali siswa mengetahui adanya pelaksanaan studi living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?

b. Siswa kelas VIII

- 1) Apakah Anda ikut menerapkan pelaksanaan studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa?
- 2) Apakah ada kegiatan keislaman yang dapat mendukung pelaksanaan studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa?
- 3) Jika ada, apakah siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan tersebut?

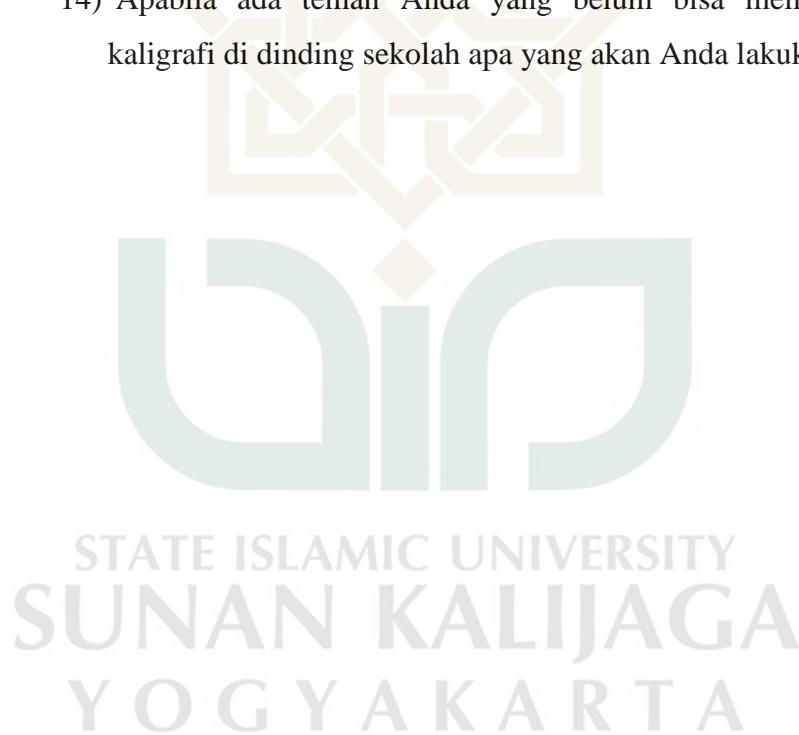
- 4) Apa saja ekstrakulikuler yang ditawarkan oleh SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
- 5) Apakah diwajibkan bagi setiap siswa untuk mengikuti ekstrakulikuler yang ditawarkan sekolah?
- 6) Apakah pelaksanaan studi living Qur'an Hadis diterapkan juga pada saat KBM?
- 7) Apakah Anda mengetahui bahwa pelaksanaan studi living Qur'an Hadis dapat membentuk akhlak siswa?
- 8) Menurut Anda, apakah pentingnya kaligrafi di dinding sekolah itu ada?
- 9) Apakah Anda mengetahui maksud dan tujuan dari adanya tulisan dinding tersebut?
- 10) Menurut Anda, apakah hubungan antara pelaksanaan studi living Qur'an Hadis dengan media kaligrafi di dinding sekolah?
- 11) Apakah Anda melaksanakan studi living Qur'an Hadis sesuai dengan ayat dalam kaligrafi?
- 12) Apakah terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
- 13) Jika ada, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya?
3. Bagaimana hasil studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman?
- a. Guru Mata Pelajaran Qur'an Hadis
- 1) Akhlak apa saja yang diperlihatkan siswa dalam aktifitasnya di sekolah?
  - 2) Melalui pelaksanaan studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa, apakah siswa memiliki akhlak yang baik?

- 3) Jika iya, apa dasar asumsi Anda bahwa siswa memiliki akhlak yang baik?
- 4) Bagaimana cara Anda dalam melihat bahwa telah terbentuk akhlak yang baik pada siswa?
- 5) Apakah perilaku siswa sesuai dengan ayat al-Qur'an dan hadis pada kaligrafi di dinding sekolah?
- 6) Apakah terdapat siswa yang mungkin belum berperilaku sesuai dengan studi living Qur'an Hadis dalam ayat kaligrafi di dinding sekolah?
- 7) Bagaimana tindakan sekolah atau guru dalam menghadapi siswa yang mungkin belum berperilaku sesuai dengan studi living Qur'an Hadis dalam ayat kaligrafi di dinding sekolah?
- 8) Apa yang paling berperan penting bagi keberhasilan pelaksanaan studi living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa?
- 9) Adakah usaha khusus dari sekolah untuk terus mempertahankan pencapaian akhlak siswa?

b. Siswa Kelas VIII

- 1) Menurut Anda, apa yang menjadi ukuran bahwa seseorang sudah memiliki akhlak terpuji?
- 2) Apa pentingnya mempunyai akhlak terpuji?
- 3) Apa dampak jika seseorang belum mempunyai akhlak terpuji?
- 4) Apa yang akan Anda lakukan jika teman Anda belum mempunyai akhlak terpuji?
- 5) Bagaimana perasaan Anda ketika mampu mengajak teman berbuat kebaikan?
- 6) Apakah Anda bisa membaca al-Qur'an?
- 7) Apakah selama ini Anda memperhatikan tulisan kaligrafi di dinding sekolah?

- 8) Apakah Anda mengetahui maksud dan tujuan adanya kaligrafi tersebut?
- 9) Apakah Anda bisa membaca kaligrafi tersebut?
- 10) Apakah Anda mengetahui maksud dari kaligrafi ayat al-Qur'an dan Hadis tersebut?
- 11) Apakah Anda berbuat baik sesuai dengan ayat al-Qur'an dan Hadis dalam kaligrafi tersebut?
- 12) Apakah teman Anda juga demikian?
- 13) Apabila ada teman Anda yang belum bisa membaca al-Qur'an apa yang akan Anda lakukan?
- 14) Apabila ada teman Anda yang belum bisa membaca tulisan kaligrafi di dinding sekolah apa yang akan Anda lakukan?



*Lampiran II: Catatan Lapangan Penelitian***Catatan Lapangan I**

Metode Pengumpulan Data : -

Hari/Tanggal : Senin, 25 Februari 2019

Jam : 08.00-09.00 WIB

Lokasi : Ruang piket SMP Muhammadiyah 3 Depok

Sleman

Sumber Data : Ibu Nina Suryani, S. Pd.

**Deskripsi Data:**

Menyerahkan surat izin penelitian dari Kesbangpol dan Disdikpora DIY dan surat izin penelitian dari TU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta penjaga piket SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang bertempat di ruang piket SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Pihak yang menerima surat izin penelitian tersebut yaitu Ibu Nina Suryani, S. Pd.

**Interpretasi:**

- a. Surat izin penelitian diterima dengan baik oleh Ibu Nina Suryani, S. Pd. yang kemudian akan diteruskan kepada Waka Humas SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.
- b. *Follow up* dua hari terhitung sejak surat izin penelitian masuk, jika disetujui oleh pihak Waka Humas SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman maka akan diberikan waktu bagi peneliti untuk segera melaksanakan penelitian.

## Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Kamis, 28 Februari 2019  
Jam : 08.00-09.00 WIB  
Lokasi : Lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman  
Sumber Data : SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

### Deskripsi Data:

Sumber data adalah SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang berada di Sebelah Timur berdekatan dengan SD Kanisius, sebelah Selatan berdekatan dengan Olifant School, sebelah Barat berdekatan dengan Universitas Negeri Yogyakarta, dan sebelah Utara berdekatan dengan Universitas Sanata Dharma.

### Interpretasi:

Lokasi SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman cukup strategis dengan akses transportasi menuju lokasi yang mudah. Selain strategis, sekolah ini berada di lingkungan perkotaan, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap kelancaran belajar mengajar.

### Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi  
Hari/Tanggal : Senin, 4 Maret 2019  
Jam : 10.00-10.30 WIB  
Lokasi : Ruang TU SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman  
Sumber Data : Bapak Septa Wijaya, S. Kom.

#### **Deskripsi Data:**

Sumber data adalah Bapak Septa Wijaya, S. Kom. Selaku kepala TU SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Dari hasil dokumentasi, diperoleh data-data dan buku profil SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang di dalamnya berisi lengkap tentang gambaran umum sekolah.

#### **Interpretasi:**

Dari dokumentasi, diperoleh gambaran umum SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman dari buku profil yang meliputi identitas sekolah, sejarah berdirinya sekolah, visi dan misi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, dll.

## Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 4 Maret 2019

Jam : 10.00-10.30 WIB

Lokasi : Ruang TU SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

Sumber Data : Bapak Septa Wijaya, S. Kom.

### Deskripsi Data:

Sumber data adalah Bapak Septa Wijaya, S. Kom. Selaku kepala TU SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Wawancara dilaksanakan karena terdapat data yang belum tercantum di dalam buku profil SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

### Interpretasi:

Dari wawancara, diperoleh susunan organisasi sekolah dan pembagian tugas di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Maret 2019  
Jam : 09.00-09.30 WIB  
Lokasi : Ruang Tamu SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman  
Sumber Data : Bapak Hasanudin, S. Pd. I.

### Deskripsi Data:

Sumber data adalah Bapak Hasanudin, S. Pd. I., selaku kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Dari hasil wawancara, diperoleh data-data dan buku profil SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang di dalamnya berisi lengkap tentang gambaran umum sekolah.

### Interpretasi:

Dari wawancara dengan beliau diperoleh keadaan guru di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman dengan penjelasan berapa banyak guru yang PNS, guru tidak tetap, dan guru yayasan.

## Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi  
Hari/Tanggal : Kamis, 7 Maret 2019  
Jam : 06.20-17.00 WIB  
Lokasi : Lingkungan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman  
Sumber Data : Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman

### Deskripsi Data:

Sumber data adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Ini untuk mengetahui kegiatan siswa kelas VIII di sekolah mulai masuk lingkungan sekolah sampai dengan pulang. Sehingga dapat diperoleh data dan potret nyata terkait kegiatan siswa yang berkaitan dengan studi living Qur'an Hadis.

### Interpretasi:

Dari observasi diperoleh data dan potret nyata kehidupan siswa dalam menerapkan living Qur'an Hadis di sekolah.

## Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Selasa, 12 Maret 2019  
Jam : 09.30-10.15 WIB  
Lokasi : Ruang Tamu SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman  
Sumber Data : Bapak Hasanudin, S. Pd. I.

### Deskripsi Data:

Sumber data adalah Bapak Hasanudin, S. Pd. I., selaku kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Dari hasil wawancara membahas terkait program living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII. Adapun yang ditanyakan adalah seputar pengertian, latarbelakang, tujuan, serta aspek dari living Qur'an Hadis. Selain itu juga ditanyakan seputar kaligrafi pada dinding sekolah.

### Interpretasi:

Dari wawancara diperoleh pernyataan menurut beliau bahwa living Qur'an Hadis adalah bagian dari program sekolah yang diterapkan atau diamalkan setiap hari di sekolah yang tentunya berdasarkan pada al-Qur'an dan Hadis yang di dalamnya terkandung banyak sekali nilai-nilai akhlak mulia. Tidak hanya di lingkungan sekolah saja, sekolah juga mengimbau kepada siswa untuk mengamalkan di luar lingkungan sekolah di manapun berada.

## Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 13 Maret 2019  
Jam : 11.15-11.45 WIB  
Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman  
Sumber Data : Ibu Sulandari, S. Pd. I.

### Deskripsi Data:

Sumber data adalah Ibu Sulandari, S. Pd. I., selaku guru al-Qur'an Hadis SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Dari hasil wawancara membahas terkait program living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII. Adapun yang ditanyakan adalah seputar pengertian, latarbelakang, tujuan, serta aspek dari living Qur'an Hadis. Selain itu juga ditanyakan seputar kaligrafi pada dinding sekolah, serta hasil dari pelaksanaan program living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

### Interpretasi:

Dari wawancara diperoleh pernyataan menurut beliau bahwa living Qur'an dan Hadis berarti adalah penerapan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Maksudnya bahwa anak-anak itu dibiasakan dengan membaca al-Qur'an *plus* membaca artinya kemudian memaknai setelah itu dipraktekan. Itu namanya living Qur'an.

## Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Wawancara  
Hari/Tanggal : Rabu, 15 Mei 2019  
Jam : 09.30-10.00 WIB  
Lokasi : Perpustakaan SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman  
Sumber Data : Delapan perwakilan siswa kelas VIII (Clareta dan Keyla kelas VIII A, Vedoraridha dan Luthfi kelas VIII B, Egha dan Bagus kelas VIII C, Elvina dan Nafisa kelas VIII D).

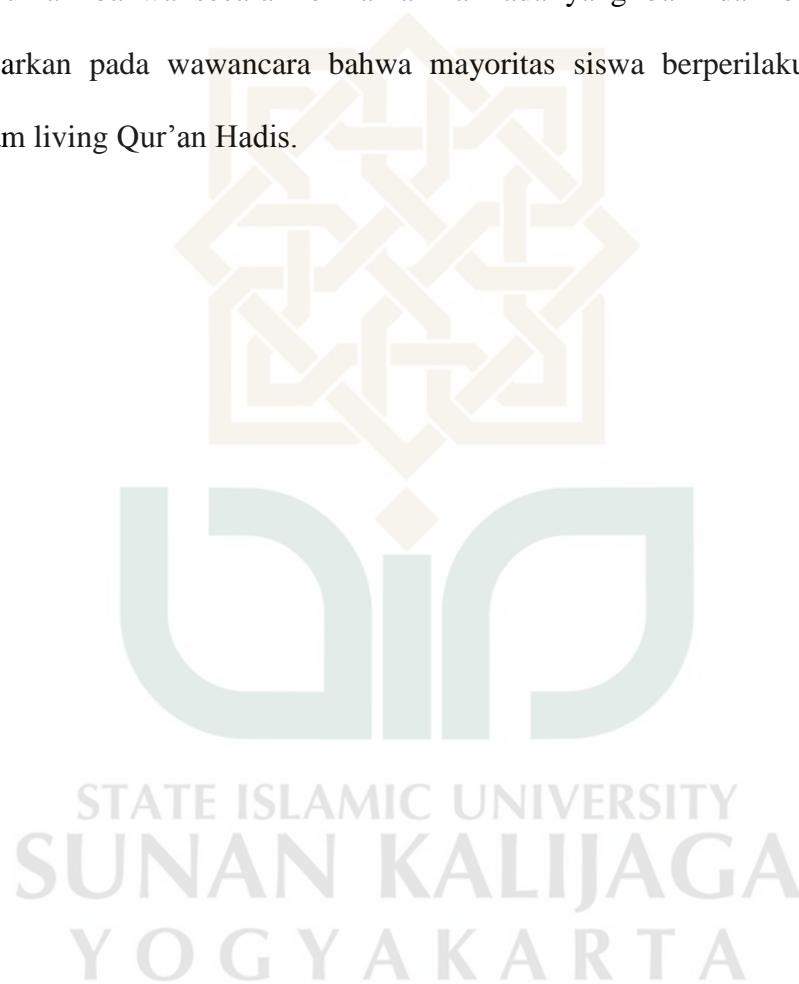
### Deskripsi Data:

Sumber data adalah delapan perwakilan siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Wawancara dilakukan dengan sistem FGD (*Focus Group Discussion*) yang membahas terkait program living Qur'an Hadis melalui media kaligrafi dalam pembentukan akhlak siswa kelas VIII. Adapun yang ditanyakan adalah seputar pengertian, latar belakang, tujuan, serta aspek dari living Qur'an Hadis. Selain itu juga ditanyakan seputar kaligrafi pada dinding sekolah, serta hasil dari pelaksanaan program living Qur'an Hadis di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

### Interpretasi:

Dari wawancara diperoleh pernyataan menurut siswa bahwa living Qur'an dan Hadis berarti adalah penerapan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan. Sedangkan pada kaligrafi dinding terdapat siswa yang bisa membaca dan ada juga yang belum bisa membaca dengan baik. Terkait akhlak siswa dapat disimpulkan bahwa secara normal akhlak ada yang baik dan buruk. Namun berdasarkan pada wawancara bahwa mayoritas siswa berperilaku baik sesuai program living Qur'an Hadis.



## Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : -

Hari/Tanggal : Senin, 22 Mei 2019

Jam : 09.00 WIB

Lokasi : Ruang Tata Usaha SMP Muhammadiyah 3

Depok Sleman

Sumber Data : Ibu Sulandari, S. Pd. I.

### **Deskripsi Data:**

Meminta surat keterangan selesai penelitian dari SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman yang bertempat di ruang tata usaha SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman. Pihak yang membantu surat keterangan selesai penelitian tersebut yaitu Ibu Sulandari, S. Pd. I., dengan bantuan dari Bapak Septa kepala Tata Usaha.

### **Interpretasi:**

Surat keterangan selesai penelitian dibuat dengan baik oleh Bapak Septa yang kemudian akan diserahkan kepada peneliti. Selain itu peneliti berpamitan kepada pihak sekolah yang telah bersedia membantu menyelesaikan skripsi peneliti. Peneliti juga mengucapkan terimakasih serta permohonan maaf apabila terdapat tingkah laku yang kurang pantas selama melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman.

Lampiran III: Foto Dokumentasi

KALIRAFI QS. AL ALAQ: 1-5



**KALIRAFI QS. ALI IMRON: 104**

**KALIGRAFI QS. ALI IMRON: 90**

**KALIGRAFI QS. AL MUJADALAH: 11**

## KALIGRAFI HADIS LARANGAN ADU DOMBA



## KALIGRAFI HADIS KEMULIAAN SESEORANG DI SISI ALLAH



## KALIGRAFI HADIS ILMU YANG BERMANFAAT









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513055, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [fik@uin-suka.ac.id](mailto:fik@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-~~204~~/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2019  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Februari 2019

Kepada  
Yth : **Kepala SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman**

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "**STUDI LIVING QUR'AN HADIS MELALUI MEDIA KALIGRAFI DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA KELAS VIII DI SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN**", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Elia Anjayani  
NIM : 15410003  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Ngagel, Sribit, Sidoharjo, Sragen, Jawa Tengah  
untuk mengadakan penelitian di **SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman**.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : Rabu, 27 Februari 2019  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK  
STATUS : TERAKREDITASI A**

Alamat : Jl. Rajawali 10 Demangan Baru, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281. Telp/Fax (0274) 560135  
Email : moegadeta\_sch@yahoo.com | website : www.smpmugadeta.sch.id

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 866/KET/III.4.AU/D/2019.

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: HASANUDIN, S.Pd.I
NBM	: 971.990
Jabatan	: Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa	: ELIA ANJAYANI
Nomor Induk Mahasiswa	: 15410003
Program Pendidikan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan observasi/penelitian di SMP Muhammadiyah 3 Depok pada tanggal 18 Februari 2019 sampai dengan 08 Mei 2019, dengan judul :

*"Studi Living Qur'an Hadis melalui Media Kaligrafi dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman"*

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734  
 Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Elia Anjayani  
 Nomor Induk : 15410003  
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Semester : VIII  
 Tahun Akademik : 2018/2019  
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI STUDI LIVING QURAN HADITS MELALUI  
 MEDIA FOTO DINDING DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA  
 KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 3 DEPOK SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 13 Pebruari 2019

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 13 Pebruari 2019

Moderator

  
 Drs. Moch. Fuad, M.Pd.  
 NIP. 19570626 198803 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM 05-02/R0

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Elia Anjayani  
 NIM : 15410003  
 Pembimbing : Drs. Moch. Fuad, M. Pd.  
 Judul : Studi Living Qur'an Hadis melalui Media Kaligrafi dalam Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 3 Depok Sleman  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	28 Jan 2019	1	Konsultasi Proposal	<i>L</i>
2	6 Feb 2019	2	ACC Proposal	<i>L</i>
3	26 Feb 2019	3	Instrumen Penelitian	<i>L</i>
4	4 Mar 2019	4	Revisi Bab I	<i>L</i>
5	28 Mei 2019	5	Revisi Bab II-IV	<i>L</i>
6	18 Juni 2019	6	Revisi Bab I-IV	<i>L</i>
7	26 Juni 2019	7	Revisi Bab I-IV dan Motto *	<i>L</i>
8	2 Juli 2019	8	ACC Skripsi	<i>L</i>

Yogyakarta, 25 Januari 2019

Pembimbing Skripsi,

*Anis*  
 Drs. Moch. Fuad, M. Pd.  
 NIP. 19570626 198803 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

**Nama : ELIA ANJAYANI**

**NIM : 15410003**

**Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam**

**Nama DPL : Drs. H. Rofik, M.Ag.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

**97,90 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Laboratorium Pendidikan,

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN  
 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**



# SERTIFIKAT

Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1317/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	:	Elia Anjayani
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Sragen, 14 Januari 1997
Nomor Induk Mahasiswa	:	15410003
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	:	Plono Barat, Pagerharjo
Kecamatan	:	Samigaluh
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,04 (A).

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوهورجاكارتا  
مركز التنمية اللغوية



## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.18.2/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Elia Anjayani  
تاريخ الميلاد : ١٤ يناير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ فبراير ٢٠١٩، وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المفروء
٤١٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
قم المشرف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥ ،





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
**CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.10.734/2018

This is to certify that:

Name : **Elia Anjayani**  
 Date of Birth : **January 14, 1997**  
 Sex : **Female**

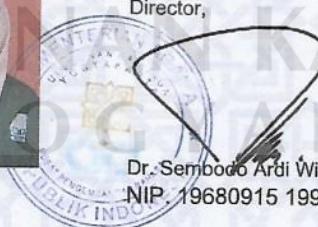
achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **September 26, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>45</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>41</b>
<b>Total Score</b>	<b>423</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, September 26, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pengelolaan Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/0.41.16.559/2016

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama	: Elia Anjayani
NIM	: 15410003
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusam/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai	:

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	95	A
3.	Microsoft Power Point	95	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	97.5	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

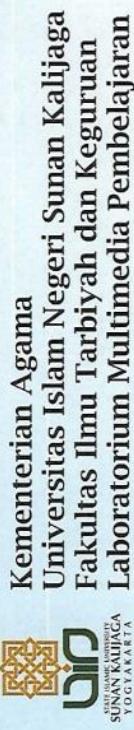
Yogyakarta, 31 Agustus 2016



Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.  
NIP. 19820511 200604 2 002

Nilai	Standar Nilai:	
	Angka	Huruf
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





# Surat Keterangan

No :B-9926/UIN.02/DT.III/3/2017

Diberikan kepada

: Elia Anjayani

NIM : 15410003

telah mengikuti dan menyelesaikan pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan software *authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 22 Februari – 01 April 2016 Dengan predikat: : SANGAT MEMERASKAN

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	81	B+
2	Aspek Komunikasi Visual	77	B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	82	B+
	Nilai Rata-rata	80	B+

Yogyakarta, 01 Maret 2017

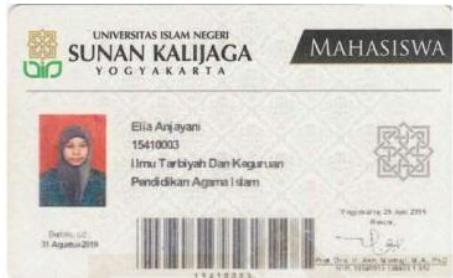
a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kejasamaan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

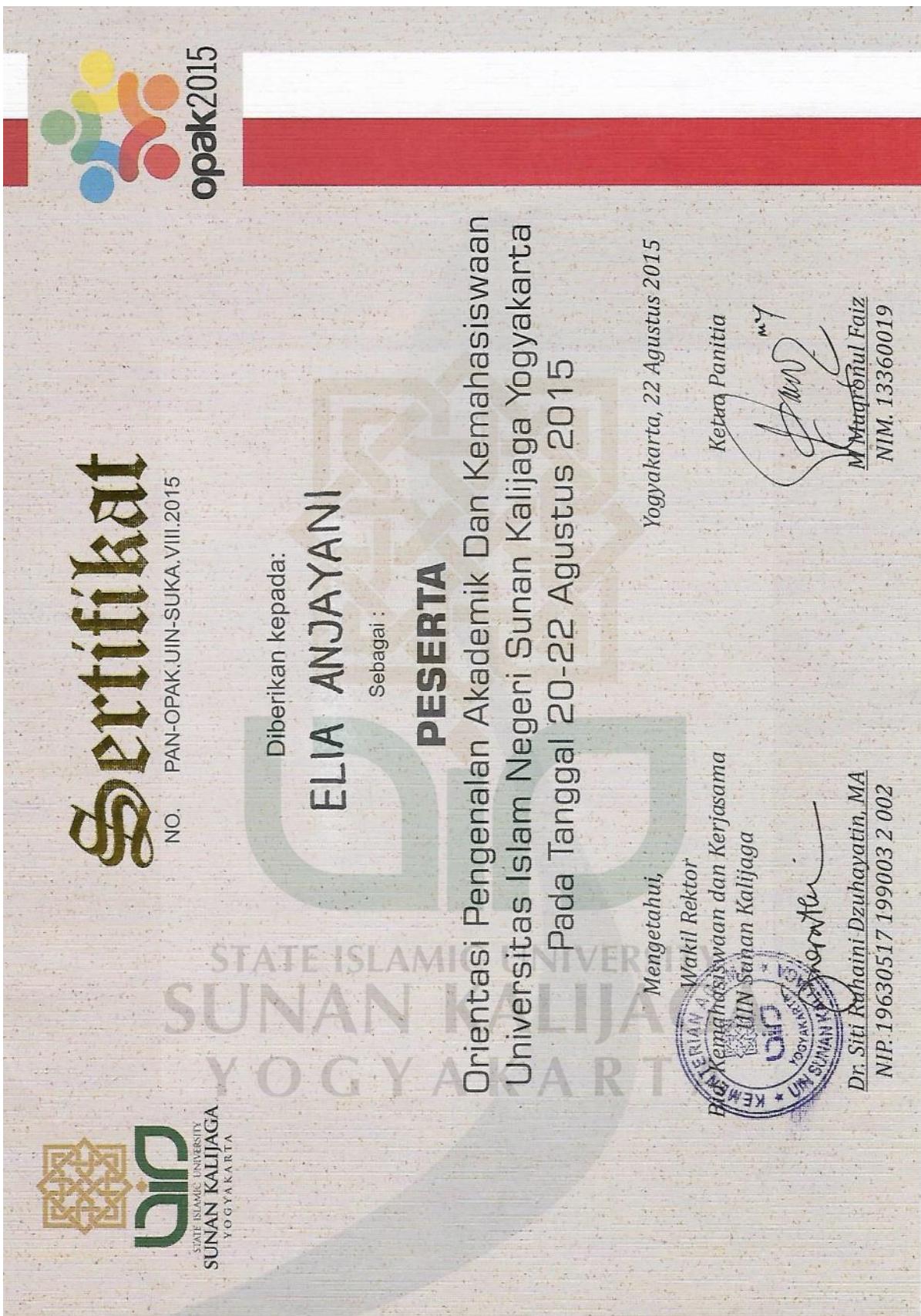
Dr. Mudoewin, M.Ag.  
NIP: 19730310 199303 1 302

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta









## CURRICULUM VITAE

### **Identitas pribadi**

Nama	: Elia Anjayani	
Tempat/tanggal lahir	: Sragen, 14 Januari 1997	
Jenis kelamin	: Perempuan	
Alamat domisili	: Jl. Bimo Kurdo, No. 50b Sapan	
Alamat asal	: Ngagel RT 01 RW 01 Sribit, Sidoharjo, Sragen, Jawa Tengah	
Kode Pos	: 57281	
No. Hp	: 081377242799	
Email	: eliaanjayani@gmail.com	
Nama orang tua	:	
Ayah	: Sarwoko	
Ibu	: Winarti	

### **Riwayat pendidikan formal**

1. TK Pertiwi Sribit (2001-2003)
2. SD Negeri 1 Sribit (2003-2009)
3. SMP Negeri 6 Sragen (2009-2012)
4. MA Negeri 1 Sragen (2012-2015)
5. UIN Sunan Kalijaga (2015-2019)

### **Riwayat Organisasi**

1. Keluarga Mahasiswa Nahdlatul Ulama (KMNU) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. UKM JQH Al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta